

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
Jl. Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah,
Kota Magelang, Jawa Tengah**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun oleh:
Zuyyun Wahyuningtyas
12406241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
Jl. Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah,
Kota Magelang, Jawa Tengah**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggung jawaban
Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun oleh:
Zuyyun Wahyuningtyas
12406241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang:

Nama : Zuyyun Wahyuningtyas

NIM : 12406241006

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Magelang dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Magelang, September 2015

Guru pembimbing

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Magelang

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Magelang

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd
NIP. 19641204 199512 1 001

Sumarsono, S.Pd, M.Eng
NIP. 19710314 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Danar Widiyanta, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatanPPL.
2. Bapak Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
3. Bapak Sumarsono, S. Pd, M. Eng, selaku koordinator KKN-PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.
4. Bapaks Drs. Djaka Wiratna selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulisdalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Kota Magelang yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Kota Magelang.
6. Bapak, Ibu,dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
7. Vistor Syapri Maulana selaku ketua Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) SMA Negeri 1 Kota Magelang 2015 yang telah membantu dan memimpin teman-teman PPL dengan kesungguhan dan tanggung jawab yang tinggi.

8. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Kota Magelang atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
9. Teman-teman seperjuangan dari UNNES dan UNTID atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari keluarga besar PPL SMA Negeri 1 Kota Magelang tahun 2015.
10. Teman-teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2012 Universitas Negeri Yogyakarta yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sejarah di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMA Negeri 1 Magelang, khususnya kelas XII.IIS.1, XII.IIS.2, XII.IIS.3 dan XII.IIS.4, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulissengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAK.....vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi.....1

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....13

BAB II. KEGIATAN KKN-PPL

 A. Kegiatan PPL Individu.....16

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan.....36

 B. Saran.....37

DAFTAR PUSTAKA.....39

LAMPIRAN.....40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
4. Matriks Program Kerja Individu PPL
5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
6. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
7. Buku Agenda Kegiatan Belajar Mengajar
8. Kalender Akademik
9. Jadwal Pelajaran Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Magelang
10. Perangkat Pembelajaran:
 - 1) Silabus Sejarah Kelas XII Semester 1
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Presentasi power point
 - 4) Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian kelas XII
 - 5) Soal Ulangan Harian Kelas XII
 - 6) Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Kelas XII
 - 7) Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas XII
 - 8) Daftar Nilai keaktifan dan Tugas Kelas XII
 - 9) Daftar Hadir Siswa kelas XII
11. Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**SMA Negeri 1 Kota Magelang
Jalan Cepaka No.1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah
Kota Magelang, Jawa Tengah**

ABSTRAK

Oleh:
Zuyyun Wahyuningtyas
12406241006

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain: observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar (pembuatan media pembelajaran), praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah micro teaching sebagai modal awal pengalaman mengajar.

Melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan

bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Magelang, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas XII.IIS.1, XII.IIS.2, XII.IIS.3 dan XII.IIS.4. Penyusun berkesempatan mengajarkan mata pelajaran Sejarah peminatan dengan materi Indonesia pada Demokrasi Terpimpin dan Indonesia pada Masa Orde Baru. Dengan adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan penyususun dapat membagi ilmu dan pengalaman khususnya dalam mata pelajran sejarah.

Kata Kunci: PPL, SMA Negeri 1 Kota Magelang, Sejarah.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebelum terjun sepenuhnya ke dunia pendidikan.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), seluruh mahasiswa PPL harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa PPL baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Kota Magelang. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Kota Magelang.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 1 Kota Magelang beralamat di Jalan Cepaka No.1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang. SMA Negeri 1 Kota

Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Letak Geografi

SMA Negeri 1 Kota Magelang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Kota Magelang menempati tanah kurang lebih seluas 5.653 m². Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963 dan merupakan sekolah tertua di Kota Magelang.

SMA Negeri 1 Kota Magelang terletak di 2 km barat daya Alun-Alun Kota Magelang sebagai pusat kota. Kondisi geografis SMA Negeri 1 Kota Magelang berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor KPUD Kota Magelang.
- b. Sebelah Timur laut berbatasan dengan Gladiol Park.
- c. Sebelah barat daya berbatasan dengan Taman Kyai Langgeng.
- d. Sebelah barat berdampingan dengan Rumah Dinas Walikota Magelang.

2. Sejarah Sekolah

Menurut buku Kenang-kenangan Dasa Warsa SMA Negeri 1 Magelang tahun 1960, setelah kemerdekaan pendidikan berkembang dengan pesatnya. Sekolah banyak didirikan di pelosok daerah, baik Sekolah Rakyat, SMP, SMA dan bahkan Universitas. Salah satunya adalah Kota Magelang, pada tahun 1947 didirikan SMA Persiapan di bawah pimpinan Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung *Christelijke* MULO.

Pengajar-pengajar dipinjam dari berbagai pegawai pemerintahan. Kebetulan Kota Magelang memiliki banyak kaum intelektual, karena pada waktu itu Kementrian

Kemakmuran dan Kementrian Keuangan dengan segala bagiannya berkedudukan di kota ini. Untuk menarik para pemuda, pada bulan Juli 1949 pemerintah Rapublik Indonesia mendirikan SMP dan SMA yang bertempat di gedung yang kini menjadi SMP Negeri 1 Magelang.

Pada bulan September 1949 di Kota Magelang didirikan SMA Darurat dengan menempati gedung yang sekarang ini menjadi SMA Al-Iman di Jalan Bayeman di bawah pimpinan Siregar. Akhirnya, pada bulan Januari 1950 kedua SMA tersebut disatukan, SMA bagian B menempati bekas *Ambachtsschool* dan bagian C di RST Kota Magelang.

Tahun 1952 bagian SMA bagian C tersebut ditutup, sehingga wilayah Karesidenan Kedu hanya mempunyai SMA bagian B. Pada bulan Agustus 1955 SMA bagian C dibuka kembali dilengkapi dengan SMA bagian A. Barulah pada tahun 1959 dengan resmi SMA Negeri 1 Kota Magelang mempunyai gedung sendiri di Jalan Cepaka. Bagian A, B, dan C bersama-sama masuk pagi dengan jumlah 23 kelas dan sekolah ini memiliki 835 orang siswa dan 36 orang guru. Pemimpin pada waktu itu adalah R. Tedjana.

SMA Negeri 1 Kota Magelang disamping menghasilkan siswa-siswinya yang mendapat kepercayaan masyarakat, juga berhasil membina guru-gurunya menjadi Kepala SMA di berbagai tempat. Sekolah ini juga berperan dalam mendirikan SMA yang lain di Karesidenan Kedu. Pada tahun 1983, Kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang saat itu mendapat tugas untuk mengelola berdirinya SMA Negeri UGB di Kota Mungkid kini bernama SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Salah satu guru SMA Negeri 1 Magelang juga menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid tersebut, sedangkan pada tahun 1985, salah seorang guru SMA Negeri 1 Magelang juga mendapat tugas mengelola berdirinya SMA Negeri UGB di Kota Magelang yang menempati bekas gedung SPG Negeri Magelang di Jalan Medang 17 Kota Magelang yang selanjutnya hingga kini menjadi SMA Negeri 3 Magelang.

1. Identitas SMA Negeri 1 Magelang

1	Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Magelang
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	20327563

3	Nomor Statistik Sekolah	:	301036001011
4	Jenjang Akreditasi	:	A
5	Status	:	Negeri
6	Sertifikasi ISO	:	9001:2008
7	Alamat		
	Jalan	:	Jalan Cempaka No. 1, Magelang
	Kelurahan, Kecamatan, Kota	:	Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang
	Propinsi	:	Jawa Tengah
	Telepon/Faximili	:	(0293) 362531
	Kode Pos	:	56122
8	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
9	Sekolah Berdiri Tahun	:	1950

2. Profil Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudi Pekerti Luhur.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 2) Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan ekstra.
- 4) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan sekolah.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- 6) Meningkatkan semangat di dalam mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.

c. Tujuan Sekolah

Untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki tujuan yang meliputi:

- 1) Meluluskan/menghasilkan siswa yang cakap dan mandiri.
- 2) Menghasilkan siswa yang memiliki daya saing tinggi.
- 3) Menghasilkan siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur.Menjadikan sekolah yang

- 5) inovatif, transparan dan kreatif.
- 6) Memiliki lulusan yang mampu bersaing secara global dijenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Memberi pelayanan pendidikan dengan baik.

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan salah satu SMA unggulan di Kota Magelang yang keberadaannya terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan optimal.

SMA Negeri 1 Kota Magelang telah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kota Magelang dalam kondisi terawat dan baik. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Magelang meliputi :

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Kota Magelang terdiri dari 30 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS).
- b) Kelas XI terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS)
- c) Kelas XII terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya *white board* dan *black board*, meja dan kursi sesuai jumlah anak, meja guru, komputer, speaker, *focus screen*, LCD, proyektor, kipas angin, jam dinding, lambang

pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, spidol dan poster.

2) Perpustakaan

Kondisi Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah cukup baik. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah menggunakan sistem digital, dengan terdapat 2 pustakawan yang mengelola perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku berdasarkan judul mata pelajaran dan kelas .

Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang antara lain:

- a) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan.
- b) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan.
- c) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman.
- d) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama.
- e) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas perpustakaan.

Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman. Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca.

Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak. Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.

Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang tersambung dengan internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh

siswa. Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, Koran, dll. Selain itu, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.

Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku merupakan cetakan lama. Padahal saat ini, SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah menerapkan kurikulum 2013. Namun, di lapangan buku untuk kurikulum 2013 masih belum dapat dipinjam oleh siswa.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling terletak didepan ruang guru dan berdampingan dengan ruang ISO. Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Bimbingan konseling menjadi salah satu mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Kondisi ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi.

Bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Kota Magelang diampu oleh tiga orang Guru Bimbingan Konseling. Guru Bimbingan Konseling berperan menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.

Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan

informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Magelang terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

7) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS bergabung dengan ruang BK, sehingga tidak optimal, hanya terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk ke rumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

8) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Multimedia dan Laboratorium Komputer.

9) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang kelas X dan mushola. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangannya tertata rapi dan bersih

10) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA Negeri 1 Kota Magelang yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama. Selain itu bagian Mushola juga terbagi menjadi dua, yaitu lantai bawah untuk wanita dan lantai atas untuk pria.

11) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki 3 lokasi kamar mandi, yaitu di Gedung utama, disamping kelas X MIA, dekat dengan kantin. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di Gedung utama karena lokasi yang strategis. Kamar mandi yang berlokasi di gedung utama memiliki 3 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru, 1 ruang untuk siswa laki-laki, 1 ruang untuk siswa putri.

Namun terdapat kekurangan dalam penyediaan kamar mandi untuk siswa dan guru. Kamar mandi untuk siswa hanya terdapat di lantai 1 gedung utama. padahal di gedung utama terdapat tiga lantai dengan puluhan jumlah kelas. Selain itu, kamar mandi untuk guru wanita dan pria masih dalam satu ruangan.

12) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kota Magelang digunakan untuk parkir sepeda motor dan sepeda. SMA Negeri 1 Kota

Magelang memiliki beberapa lokasi parkir. Tempat Pakir terdapat di belakang Mushola yang sering dimanfaatkan oleh para siswa. Selain itu, dibelakang Gedung utama adalah tempat parkir guru dan karyawan.

13) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Kota Magelang terletak di dekat laboratorium kimia. Kondisi fisik kantin ini cukup bersih walaupun bangunan kantin masih sederhana. SMA Negeri 1 Kota Magelang terbagi dalam 4 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai janis makanan yang cukup murah bagi siswa. Selain siswa, para guru dan karyawan juga sering membeli makanan di kantin sekolah.

14) Aula

Aula terdapat di gedung utama SMA Negeri 1 Kota Magelang. Lebih tepatnya letak aula SMA Negeri 1 Magelang terletak didekat ruang kelas X IIS. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

15) Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih. Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah. Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*. Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai. Selain itu, seluruh warga SMA Negeri 1 Kota Magelang berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, agar tercipta lingkungan yang sehat.

16) Keamanan

- a) Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

- b) Tempat parkir guru, karyawan dan tamu berada tepat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau belakang masjid.
- c) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP.
- d) Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam secara bergantian.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

- a) Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
- b) Pukul 07.00 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
- c) Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00.
- d) Istirahat pertama dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB dengan waktu 15 menit. Sedangkan pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat duhur di masjid sekolah.
- e) Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

b. Potensi Sekolah

1) Peserta Didik

Siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang meraih sberbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Mereka lolos masuk SMA N 1 Magelang melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari NEM, kemudian tes tertulis dari sekolah.

2) Tenaga Pengajar

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan. SMA Negeri 1 Magelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : 1 orang
- Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- Guru/ Pendidik PNS : 60 orang

3) Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a) KIR Pisigma (Karya Ilmiah Remaja Pecinta Ilmu Sains SMA Negeri Satu Magelang)
- b) SIBEMA (Redaksi Berita Smansa)
- c) PMR (Palang Merah Remaja)
- d) Paspara (Pasukan Pengibar Bendera)
- e) Pramuka (Ambalan Cepaka)
- f) Glacial (Gladiol Pecinta Alam) DIS (Dewan Islam Sekolah)
- g) ICC (Informatic Clinic Community)
- h) ESC (English Speaking Club)
- i) Mudika (Muda-Mudi Katolik)
- j) PSK (Persekutuan Siswa Kristen)
- k) Sepak bola
- l) Basket
- m) Cheerleader
- n) Musik
- o) MRS (Melodi Radio Smansa)
- p) Seni Tari (Khususnya Tari Kuntulan)
- q) Bulu tangkis
- r) Teater
- s) Fotografi

t) Paduan suara (Gladioola Choir)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah bakat dan potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Misalnya saja, ekstrakurikuler Gladioola Choir telah mencapai prestasi Tk Jawa Tengah.

4) Organisasi dan Fasilitas Osis

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Kota Magelang kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, acara HUT SMANSA, dan acara-acara besar lainnya.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjuran observasi dilakukan pada tanggal 7 Februari 2015.

Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Perumusan Kegiatan

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Kota Magelang adalah:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

b. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing/tata usaha.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

d. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IIS1 dan XI IIS2.

e. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

f. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

2. Rancangan Program PPL

a. Program PPL

1) Latar Belakang

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat.

Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

2) Pengertian

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

3) Tujuan dan Manfaat PPL

a) Tujuan

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

2. Manfaat PPL bagi Sekolah atau Lembaga

- Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.

- Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Praktik Mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dalam kegiatan PPL disusun program kegiatan PPL sebagai berikut:

a) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PPL diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

b) Tahap latihan mengajar di kampus (*microteaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

c) Tahap observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PPL. Kegiatan observasi meliputi:

- Observasi perangkat pembelajaran.
- Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)
- Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)

d) Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi pengajaran format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

e) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 untuk melaksanakan program PPL.

f) Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL adalah:

a) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL.

b) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

Secara ringkas rencana kegiatan PPL UNY tahun 2015 tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	16 Agustus 2015	Fakultas Ilmu Sosial UNY
2.	Penerjunan Ke Sekolah	21 Februari 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
3.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	6 dan 7 Maret 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
4.	Praktek Mengajar.	10 Agustus- 12 September 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	20 September 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
7.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2013	SMA Negeri 1 Kota Magelang

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL Individu

1. Persiapan

Kegiatan PPL akan lancar terlaksana jika dipersiapkan dengan matang. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum penerjunan langsung PPL sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Persiapan kegiatan PPL meliputi beberapa tahapan, yakni:

a. Pembekalan PPL

Mahasiswa mengikuti pembekalan di fakultas dan jurusan masing-masing. Pembekalan Prodi Pendidikan Sejarah diselenggarakan di Fakultas Ilmu Sosial pada bulan Agustus 2015. Adapun materi pembekalan diantaranya tentang teknis pelaksanaan PPL, tujuan pelaksanaan program PPL, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi

Observasi fisik dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Maret 2015, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada 10-15 September 2015. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran.

Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 16 Agustus 2015. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Bapak Drs. Djaka Wiratna selaku guru pembimbing guru mata pelajaran Sejarah.

1) Perangkat pembelajaran

a. Kurikulum 2013

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Kota Magelang ditunjuk oleh kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2015/2016.

b. Silabus

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan metode scientific.

2) Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan siswa.

b. Penyajian materi

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah (pemaparan materi oleh guru), diskusi, dan pemberian tugas.

d. Penggunaan bahasa

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang cukup komunikatif, dapat diterima oleh siswa. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

e. Penggunaan waktu

Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.

f. Gerak

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar siswa.

g. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban siswa. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian siswa.

h. Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh siswa dikelas, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

i. Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus.

j. Penggunaan media

Guru menggunakan media cetak (buku pelajaran, LKS) dan papan tulis.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

l. Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi pekerjaan rumah, dan kemudian memberikan salam.

2. Perilaku siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Secara umum perilaku siswa di kelas sudah cukup baik. Siswa terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik. Namun, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran karena bermain gadget.

b. s siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas juga sudah baik. Siswa terlihat sopan dan ramah.

c. Pengajaran mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI yang dibimbing oleh dosen mikro. Pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana perencanaan pengajaran dan mengajar yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro diutamakan materi pelajaran Fisika yang hendak digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah. Dengan adanya pengajaran mikro praktikan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar di Sekolah.

3. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Kegiatan pelaksanaan PPL antara lain:

a. **Persiapan Mengajar**

1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar. Guru mengoreksi RPP tentang materi yang akan diajarkan. Kemudian setelah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai pedoman mengajar. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu, pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam praktik PPL ini media yang dibuat berupa presentasi *power point*. Pemilihan media ini didasarkan pada kesesuaian materi dan didukung dengan fasilitas LCD yang memadai.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan mandiri (PR), ulangan harian, dan lembar kerja siswa (LKS).

b. **Program PPL**

1) **Praktik mengajar**

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PPL praktikan mengajar kelas XII IIS 4, XII IIS 2 XII IIS 3 dan XII IIS 4. Materi yang diajarkan adalah Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dan Indonesia pada Masa Orde Baru. Metode yang digunakan bervariasi meliputi model pembelajaran cooperative learning, tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan antara lain presentasi *power point*.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa juga diberikan tugas dan contoh soal. Dalam kegiatan pembelajaran, 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Di semua kelas, mata pelajaran Sejarah mendapat jatah 4 jam pelajaran dalam seminggu. Mahasiswa PPL hanya diminta untuk mengajar sesiapnya.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu wajib, salam, berdoa,presensi siswa, apersepsi.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengevaluasi siswa dengan pertanyaan.
- Menanyakan kesimpulan.
- Menyakan hikmah.
- Berdoa, salam, menyanyikan lagu nasional.

Sedangkan rincian kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan adalah:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlak-sanaan	Siswa Absen
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin • Tugas individu membuat pepper 	Terlaksana	-

				Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin • Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. 	Terlaksana	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi 	Terlaksana	-

				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 		
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin • Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. 	Terlaksana	-
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 	Terlaksana	-
6.	Sabtu, 22	XII.IIS.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi 	Terlaksana	-

	Agustus 2015			<p>Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. 		
7.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.3	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 	Terlaksana	1
8.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi 	Terlaksana	1

				<p>terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 		
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan • Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan 		-
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma 	terlaksana	-

				bidang Sosial Budaya dan Pendidikan • Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan		
10.	Rabu, 26 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlemitter dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	4
11.	Jumat, 28 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan • Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan	terlaksana	-
12.	Jum'at, 28	XII.IIS.4	4-5	• Evaluasi materi	terlaksana	-S

	Agustus 2015			• Ulangan Harian 1		
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XII.IIS.3	7-9	• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	2
14.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.4	3-4	• Ulangan Harian I	terlaksana	-
15.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.1	6-7	• Ulangan Harian I	terlaksana	2
16.	Rabu, 2 September 2015	XII.IIS.1	3-4	• Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi peristiwa tentang G/30/S	terlaksana	4
17.	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.2	2-3	• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	1
	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.4	4-5	• Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S	terlaksana	2
14.	Sabtu, 5 September 2015	XII.IIS.3	7-8	• Ulangan Harian I	terlaksana	4

15.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.3	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S 	terlaksana	3
16.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I 	terlaksana	-
17.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-
18.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-
19.	Rabu, 9 September 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-
20.	Jum'at, 11 September	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru 	terlaksana	-

	2015			<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 		
21.	Jum'at, 11 September 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-

2) Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan mengajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan siswa, penguasaan kelas dan penggunaan alokasi waktu. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi terhadap siswa ini meliputi:

- Latihan soal, tugas, dan ulangan harian
- Koreksi hasil tugas dan ulangan harian
- Analisis nilai ulangan harian
- Remedial dan pengayaan
- Analisis nilai akhir bab

3) Penyusunan laporan

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun secara individu yang berisi kegiatan mahasiswa yang dilakukan selama kegiatan PPL.

4) Penarikan

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL.

4. Analisis Hasil

a. Analisis pelaksanaan program

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 7 kali. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- Kelas yang diajar adalah kelas XII IIS1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XI IIS4.
- Jumlah KBM sebanyak 32 kali pertemuan
- Ulangan harian
- Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
- Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup efektif, diantaranya menggunakan presentasi *power point*.
- Penilaian dilakukan dengan lembar kerja siswa (LKS), pekerjaan rumah, dan ulangan harian.
- Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu membimbing saat pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat

terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.

- b) Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- c) Fasilitas yang memadai seperti LCD yang tersedia di setiap kelas sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran sosiologi jadi menarik. Fasilitas lain yang mendukung adalah peralatan alat tulis seperti spidol, White board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas. Dan ruang kelas yang nyaman, karena di semua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.

2) Faktor Penghambat beserta Solusinya

- a) Kebanyakan siswa menganggap bahwa mata pelajaran Sejarah adalah mata pelajaran yang membosankan dan sarat akan hafalan. Praktikan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena awalnya siswa sudah bosan dan malas dengan mata pelajaran Sejarah. Tetapi, beberapa siswa tetap memperhatikan pelajaran dengan baik. Praktikan berusaha untuk membuat seluruh siswa memperhatikan dan memahami pelajaran dengan baik.
- b) Banyak siswa yang kehilangan konsentrasi jika mata pelajaran Sejarah dilaksanakan jam siang, sekitar jam ke 7 sampai ke 9.
- c) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan
- d) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- e) Jam pelajaran yang sering dikurangi oleh sekolah menjadi 35 menit atau 40 menit, sehingga praktikan kesulitan dalam menyampaikan materi agar sama dengan kelas lainnya. Praktikan dalam menyampaikan materi juga menjadi terburu-

buru dan terlalu cepat karena jam yang berkurang banyak. Hasilnya siswa menjadi bosan karena saat pelajaran waktunya habis hanya untuk membahas materi dan sebagian siswa kurang begitu mendalami pelajaran.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, bimbingan dari Bapak Drs. Djaka Wiratna, M. Pd selaku guru pembimbing, bapak Danar Widiyanta M. Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XII IIS1, XII IIS 2 XII IIS 3 dan XII IIS 4 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL merupakan bukti dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Kota Magelang.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan program PPL UNY 2015 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang tidak mengalami hambatan yang fatal. Dan secara keseluruhan program yang direncanakan dapat terlaksana semua dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Kota Magelang yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran disekolah.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk

menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi SMA Negeri 1 Kota Magelang
 - a. Pihak SMA Negeri 1 Kota Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Guru Pembimbing
 - a. Guru pembimbing seperti teman sendiri, cara memberi arahan, masukan, motivasi dan evaluasi tidak menjatuhkan praktikan, sehingga praktikan tetap semangat.
 - b. Cara penyampaian materi sangat menarik tetapi materi pembejaran perlu ditambah agar bervariasi.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep

dengan banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

- c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer memakai program *Microsoft Power Point*.
 - d. Ciptakan metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada mata pelajaran Sejarah. Jangan hanya mengajarkan teori saja, jika memungkinkan berikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan nyata.
 - e. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab
4. Pihak UPPL UNY
- a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

NAMA MAHASISWA : Zuyyun Wahyuningtyas

NO. MAHASISWA : 12406241006

FAK/JUR/PRODI : FIS /Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan.Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.Toilet siswa yang berada di bagianbelakangsekolahmaupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Poten sisiswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang	

		diampu.	
4	Potensi karyawan		
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap, yakni dengan tersedianya <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , <i>speaker</i> , serta mejadankursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga. 	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, ruang musik, ruang seni rupa. Tata ruang seni rupa terkesan tidak terawat.	

		Pemanfaatannya cenderung tidak maksimal, sehingga ruangan tampak kotor.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Bimbingan belajar	Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan tiap sebelum atau sesudah jam pelajaran usai (jam ke-0)	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Tim majalah dinding sekolah (Mading) pernah memenangkan lomba, namun secara fisik pemanfaatan madding belum maksimal. 	
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> • Kepengurusan OSIS terdiridari BPH (pengurusinti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. Kebersihan tidak terjaga. • Terdapat 2 unit computer. 	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K. 	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha. 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	

15	Karya Ilmiah oleh guru	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin fotocopi.	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain		

Magelang, Agustus 2015

Mengetahui,
Koordinator KKN-PPL Sekolah

Mahasiswa

Sumarsono, S. Pd, M. Eng
NIP. 19710314 199702 1 004

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM 12406241006



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



NAMA MAHASISWA : Zuyyun Wahyuningtyas

NO. MAHASISWA : 12406241006

TGL. OBSERVASI : 10-15 Agusuts 2015

PUKUL : 07.00 - selesai

TEMPAT : SMA Negeri 1 Kota Magelang

FAK/JUR : Fakultas Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan baik
	2. Silabus	Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan bantuan yang ada
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Gurumencatat poin-poin materi



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



		pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang point materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif diskusi kelompok menggunakan Buku Paket Sejarah presentasi Tugas individu
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah bahasa indonesia. Sekali-kali guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa guna untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif, baik untuk menjelaskan materi secara ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi maupun untuk membuat kesimpulan
	6. Gerak	Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga tidak hanya diam saja di depan kelas, akan tetapi berjalan ke arah siswa-siswanya
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



8. Teknik bertanya	<p>Dalam bertanya, diusahakansingkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Guru juga berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta member tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai siswa menjadi terintimidasi.</p> <p>Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang bersifat personal atau individu yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat pemahaman siswa. Lalu, jawaban yang diberikansiswadiluruskansecarabersama-sama agar semuasiswamemahami</p>
9. Teknik penguasaan kelas	<p>Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik</p>
10. Penggunaan media	<p>Ada Buku Paket Sejarah untuk diskusi, power point, peta, gambar.</p>
11. Bentuk dan cara evaluasi	<p>Meminta siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis atau dengan memberikan soal tanya jawab yang akan dijawab oleh siswa.</p>
12. Menutup pelajaran	<p>Guru menutup pelajaran dengan membuatkesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar siswa mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.</p>



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Magelang, Agustus 2015

Guru pembimbing

Pengamat,

Drs. Djaka Wiratna

NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas

NIM. 12406241006



FORMAT OBSERVASI

PENGAMATAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup</p>	<p>Manusia dan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan 	<p>Tugas: Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil kajian</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya. Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>	Sejarah Sebagai Ilmu	<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini 	<p>mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>		<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari 	<p>Tugas: Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu. 	<p>tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang ilmu sejarah.</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Diakronik Sinkronik Kausalita Interpretasi Periodesasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodesasi sejarah</p> <p>Tes:</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi. 	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p>.</p>		
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Sumber Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media/ sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p>		
<p>3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<p>Penelitian dan Penulisan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan) 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu</p>	3 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester) 	<p>peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah</p>		
<p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Historiografi</p> <ul style="list-style-type: none"> Historiografi tradisional Historiografi kolonial Historiografi modern 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasi:</p>	<p>Tugas: Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Tes: Menilai kemampuan</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainya dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern		
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia purba Indonesia Manusia purba Asia Manusia purba Afrika Manusia purba Eropa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan 	<p>Tugas: Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia</p>	4 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa 	<p>dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>		
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<p>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Observasi:</p>	5 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara 	<p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya 	<p>dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tugas: Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Tes:</p>	9 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya. Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait. mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. 	Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial		

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.1 Menyajikan warisan sistem</p>	<p>Kerajaan-Kerajaan Besar Indonesia pada Masa Kekuasaan Hindu-Buddha dan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, penjelasan dan perluasan bahan analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 	<p>Tugas: Membuat laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	4 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, melalui bacaan dan sumber lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<p>Menilai laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>		
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance,</p>	<p>Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di</p>	<p>4 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya 	<p>Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya tulis peserta didik tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance,</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Ummat Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina,</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Gambar Revolusi-revolusi besar dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. 	<p>Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti</p>	<p>Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai hubungan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi:</p>	3 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. 	<p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik,</p>	<p>Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai pengaruh 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau</p>	<p>3 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. 	<p>PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan 	<p>media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>		<p>kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.</p> <p>3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan</p>	<p>Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia Sumpah Pemuda Pendudukan militer Jepang di Indonesia. Akar-akar nasionalisme yang terkandung dalam Sarekat Islam, Indische Partij, dan Budi Oetomo 	<p>PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB).</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia, peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia, kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang, serta akar-akar 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar</p>	6 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.9 Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		<p>nasionalisme Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain tentang imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. 	nasionalisme.		
<p>3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat media gambar mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta</p>	8 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar-gambar peristiwa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
visual.		<p>sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk media gambar peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai media gambar karya peserta didik tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p>		proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XII
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkan rasa syukur terhadap rahmat dan karunia-Nya					
2.1 Menunjukkan sikap empati terhadap para pejuang dan mengamalkan nilai-nilai perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.					
2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, kerja sama dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam berpartisipasi menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia</p>					
<p>3.1 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</p> <p>3.2 Mengevaluasi sejarah organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</p> <p>3.3 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p> <p>4.1 Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik</p>	<p>Dunia pada Masa Perang Dingin dan Perubahan Politik Global</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global Organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, pendalaman dan perluasan pemahaman mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan tentang Perang 	<p>Tugas: Membuat kliping tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai kliping karya siswa tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p>Tes:</p>	10 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar tentang kegiatan organisasi regional dan dunia Peta Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan ekonomi global.</p> <p>4.2 Membuat kliping tentang sejarah organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA.</p> <p>4.3 Merekonstruksi salah satu peristiwa sejarah kontemporer dunia seperti runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p>	<p>terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p>	<p>Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kliping tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia. 	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</p>	9 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar peristiwa PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Perm
<p>3.4 Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>3.5 Mengevaluasi secara kritis peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</p> <p>3.6 Mengevaluasi secara kritis hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p> <p>4.4 Menyajikan informasi dalam bentuk</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal-awal kemerdekaan sampai 1950 . Peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan. Hubungan kausalitas kebijakan politik dan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat foto dan gambar-gambar berkaitan dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tulisan tentang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>4.5 Merekonstruksi peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan dan menyajikan dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Merekonstruksi hubungan kausalitas secara kritis hubungan antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965, dalam bentuk tulisan.</p>	<p>pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p>	<p>pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk mendapatkan rekonstruksi dan tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965. 	<p>analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p>		<p>esta, G-30-S/PKI</p> <ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Media/ sumber lain yang tersedia
<p>3.7 Mengevaluasi pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan</p>	<p>Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Demokrasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan 	<p>Tugas: Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh</p>	<p>5 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>bangsa Indonesia pada zaman Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya 	<p>Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Gambar-gambar dan foto-foto

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Mengevaluasi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi</p> <p>4.8 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Kehidupan Bangsa Indonesia pada Masa Orde Baru dan Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru. Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Reformasi 	<p>dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan pada masa Orde baru dan Reformasi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lainnya yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk 	<p>Tugas: Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar tentang perkembangan politik, ekonomi keuangan, sosial budaya pada masa Orde Baru dan awal Reformasi Peta Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>3.10 Mengevaluasi perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</p> <p>4.9 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.10 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan Revolusi Hijau dan Lingkungan Hidup pada zaman Orde Baru dan Reformasi, dalam bentuk tulisan atau media lain</p>	<p>Indonesia dan Dunia pada Masa Revolusi Teknologi Abad ke 20</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia. Perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia 	<p>tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>Tugas: Menerapkan cara berpikir dan prosedur penelitian sejarah mengenai perkembangan</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar pemanfaatan IPTEK Peta Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. 	IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.		



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Cepaka No.1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Kelas						29
	a. Persiapan	0,5					
	b. Pelaksanaan	28					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5					
2	Pembuatan media pembelajaran untuk mengajar						30,75
	a. Persiapan	0,25	1	1	1		
	b. Pelaksanaan	3	8	8	6		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5	1	0,5	0,5		
3	Pembuatan RPP						41
	a. Persiapan	1	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan	10	10	15			
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	2	1			



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



4	Praktek Mengajar						86
	a. Persiapan	1	0,5	1	1	0,5	
	b. Pelaksanaan	16	16	16	16	14	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	0,5	1	1	0,5	
5	Pembuatan soal ulangan harian dan koreksi soal ulangan						22,5
	a. Persiapan			0,5	0,5	0,5	
	b. Pelaksanaan			6	8	6	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			0,25	0,25	0,5	
6	Koreksi Tugas dan Evaluasi Belajar Peserta Didik						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25		10
	b. Pelaksanaan	2	3	1	1		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5		
7	Piket Sekolah	1	1	1	1	1	4
8	Piket Kantor Guru		1	1			2
9	Piket Perpustakaan	2	2	2	2	2	10
10	Upacara Bendera		1	1	1	1	4
11	Upacara Hari Ulangtahun Kemerdekaan RI ke-70		2				2
12	Upacara Hari Ulangtahun Pramuka	2					2



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



13	Pendampingan Jalan Santai se-Kota Magelang		3				3
14	Pendampingan Jalan Sehat			1			1
15	Pendampingan Senam				1		1
16	Konsultasi Guru	2	2	2	1	1	8
17	Analisis Soal Ulangan Harian				1	2	3
18	Pembuatan Laporan PPL UNY 2015				2	4	6
JUMLAH		72,5	55	60,5	45	33	265,25



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Sucahyo Wibowo, M. Pd.

NIP. 19641204199512 1 001

Danar Widiyanta, M. Hum

NIP. 19681010 199403 1 001

Zuyyun Wahyunintyas

NIP. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara BenderaObservasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Upacara BenderaMengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.3 pada jam 2-3.Mengikuti Guru Pembimbingmasukkelas XII.IIS.2 pada jam 8-9.	Belum hafal dengan denah lokasi SMA Negeri 1 Kota Magelang	5 menit Sebelum pergantian jam sudah berada di kantor sehingga dapat mengikuti guru pamong menuju kelas.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket PerpustakaanObservasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaanMengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.4 pada jam 3-1.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7.	Tidak mengetahui cara/ ketentuan perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang	Sebelum mengecap diberi pelajaran dan bantuan cara mengecap menurut ketentuan perpustakaan SMA



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.2 pada jam 8-9.		Negeri 1 Kota Magelang
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Observasi KelasMempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.6 pada jam 1-2.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.1 pada jam 3-4.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.3 pada jam 6-7.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.1 pada jam 8-9.Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Belum mengetahui format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaru untuk kurikulum 2015	Berdiskusi dengan teman tentang format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaru
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket PerpustakaanMembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaanMembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) "Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin"		
5.	Jum'at, 14 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Upacara Hari Pramuka	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Upacara Hari Pramuka		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2015	<ul style="list-style-type: none">• Observasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3.• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Observasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.4 pada jam 1-2.• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.5 pada jam 3-4.• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.3 pada jam 7-8.		

Magelang, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyunintyas
NIM. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera 17 Agustus 2015• Mempersiapkan materi pembelajaran.• Mempersiapkan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin”• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” berupa power point.	Sebagian besar peserta didik masih memakai sumber internet.	Mengajarkan peserta didik untuk memfilter informasi yang didapat dari internet dengan membasakan membuka file pdf.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)• Mempersiapkan materi	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Buku pegangan siswa kurikulum 2013 untuk kelas XII belum dapat dipinjam dari	Menggunakan media power point dengan menggunakan materi yang diambil dari buku pegangan



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		pembelajaran • Mempersiapkan media pembelajaran	(RPP) “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” untuk pertemuan ke-dua. • Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” untuk pertemuan ke-dua. • Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” berupa power point untuk pertemuan ke-dua.	perpustakaan. • Selain buku pegangan siswa, LKS juga tidak ada.	siswa dan referensi lain. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan memberi tugas tambahan kepada peserta didik.
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	• Piket • Melaksanakan Pengajaran	• Piket untuk menyambut kedatangan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Kota Magelang sebelum bel pelajaran. • Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	• Piket Perpustakaan • Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	• Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan • Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin”		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan materi pembelajaran• Mempersiapkan media pembelajaran	<p>untuk pertemuan ke-tiga.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” untuk pertemuan ke-tiga• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” berupa power point. Menyiapkan Materi Mengajar untuk pertemuan ke-tiga.		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia..Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 1-2 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia.	Kelas XII IIS 2 tidak begitu antusia dengan model pembelajaran diskusi.	Memutarkan video mengenai peristiwa sejarah sesuai dengan materi yang diajarkan kemudian dianalisis sebagai tuga individual.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Membuat analisis butir soal	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.3 pada jam 7-8 dengan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Membuat analisis butir soal dan kisi-kisi ulangan harian I.		

Magelang, 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna

NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera• Mengajar di kelas XII.IIS.3 pada jam 2-3 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia.• Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 8-9 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia.		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">PiketMelaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">Piket untuk menyambut kedatangan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Kota Magelang sebelum bel pelajaran.Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 3-4 dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.	Peserta didik kurang antusias dengan ulangan harian	Sebelum ulangan mengajak siswa untuk belajar secara bersama selama 20 menit dengan cara dikusi dengan teman atau dengan guru mengani materi yang belum dipahami



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket Perpustakaan• Membuat analisis butir soal	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan.• Membuat analisis butir soal dan kisi-kisi ulangan harian I.		
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Koreksi Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5 dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Melaksanakan pengkoreksian ulangan Harian I.S		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Melaksanakan Pengajaran• Koreksi Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Piket menjaga ruang guru• Mengajar di kelas XII.IIS.3 pada jam 7-8 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Melaksankan pengkoreksian ulangan Harian I.		

Magelang, 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 1213241047



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna
NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

SSS

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Melaksanakan Pengajaran• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.• Mempersiapkan materi pembelajaran• Mempersiapkan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera• Mengajar dikelas XI.IIS.3 pada jam 2-3 dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mengajar dikelas XII.IIS.2 pada jam 8-9 dengan dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Indonesia pada Masa Orde Baru”		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ul style="list-style-type: none">• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru”• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru” berupa power point dan gambar peristiwa G/30/S, Tritura, Supersemar dan Dualisme pemerintahan, video tentang peristiwa G/30/S.		
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.• Mempersiapkan materi pembelajaran• Mempersiapkan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)• Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Indonesia pada Masa		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Orde Baru” untuk pertemuan ke-dua. <ul style="list-style-type: none">• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru” untuk pertemuan ke-dua.• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru” berupa power point untuk pertemuan ke-dua.		
3.	Rabu,2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">• Piket untuk menyambut kedatangan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Kota Magelang sebelum bel pelajaran.• Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 3-4 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru.		
4.	Kamis,3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket Perpustakaan• Koreksi Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan.• Melaksanakan pengkoreksian dan penilaian		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			ulangan Harian I.		
5.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu,5 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Piket menjaga ruang guru• Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)		

Magelang, 5 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyunintyas
NIM. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA Negeri 1 Kota Magelang	NAMA	: Zuyyun Wahyuningtyas
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 12406241006
GURU PEMBIMBING	: Drs. Djaka Wiratna	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera• Mengajar dikelas XI.IIS.3 pada jam 2-3 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru• Mengajar dikelas XII.IIS.2 pada jam 8-9 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru.		
2.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar dikelas XI.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.• Mengajar dikelas XI.IIS.1 pada jam 6-7		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.		
3.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar dikelas XI.IIS.1 pada jam 3-4 dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.		
4.	Kamis,10 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket PerpustakaanMerekap Nilai	<ul style="list-style-type: none">Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan.Melaksanakan perekapan nilai ulangan harian I, nilai keaktifan dan presensi.		
5.	Jumat,11 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar dikelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.Mengajar dikelas XI.IIS.4 pada jam 4-5 dengan materi kebijakan pembangunan		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.		
6.	Sabtu,12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan Praktikan PPL UNY 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan Praktikan PPL UNY 2015 oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari SMA Negeri 1 Kota Magelang.		

Magelang, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 12406241006

BUKU AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII IIS4
NamaPraktikan : Zuyyun Wahyuningtyas
Guru Pembimbing : Drs. Djaka Wiratna

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlak-sanaan	Siswa Absen
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin	Terlaksana	-

				<p>dalam bidang politik dan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora		
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora	Terlaksana	-
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XII.IIS.3	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-

7.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.3	2-3	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora	Terlaksana	1
8.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.2	8-9	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora	Terlaksana	1
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan• Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan		-

9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none">• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan• Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan	terlaksana	-
10.	Rabu, 26 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parleментар dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	4
11.	Jumat, 28 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none">• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan• Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan	terlaksana	-
12.	Jum'at, 28 Agustus 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi materi• Ulangan Harian 1	terlaksana	-S
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XII.IIS.3	7-9	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parleментар dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	2

14.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I 	terlaksana	-
15.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I 	terlaksana	2
16.	Rabu, 2 September 2015	XII.IIS.1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi peristiwa tentang G/30/S 	terlaksana	4
17.	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin 	terlaksana	1
	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S 	terlaksana	2
14.	Sabtu, 5 September 2015	XII.IIS.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I 	terlaksana	4
15.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.3	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S 	terlaksana	3
16.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I 	terlaksana	-
17.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-
18.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai 	terlaksana	-

				peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional		
19.	Rabu, 9 September 2015	XII.IIS.1	6-7	• Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional	terlaksana	-
20.	Jum'at, 11 September 2015	XII.IIS.2	2-3	• Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional	terlaksana	-
21.	Jum'at, 11 September 2015	XII.IIS.4	4-5	• Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional	terlaksana	-

Magelang, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 12406241006



KISI-KISI SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN AJARAN 2015/2016



Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kurikulum/Kelas/Sem : 2013/XII IIS/1

Alokasi Waktu : 80 Menit

Jumlah Soal : 10 Butir Soal

Penulis :

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan	3.3. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.	1. Mengidentifikasi latar belakang Demokrasi Parlementer di Indonesia.	Tertulis	Uraian Objektif	1
			2. Menjelaskan perkembangan kabinet yang berlangsung selama demokrasi Parlementer (1950-1959)	Tertulis	Uraian Objektif	1
			3. Menjelaskan ekonomi Ali-baba pada Masa Kabinet Ali Satroamijoyo 1	Tertulis	Uraian Objektif	1



KISI-KISI SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN AJARAN 2015/2016



	bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.4. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.	4. Menganalisis dampak positif dan negatif diterapkannya Demokrasi Parlemeter di Indonesia	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
			5. Mengidentifikasi ciri-ciri Masa Demokrasi Terpimpin	Tertulis	Uraian Objektif	1
			6. Menjelaskan penyimpangan yang dilakukan oleh Presiden Soekarno pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1966)	Tertulis	Uraian Objektif	1
			7. Menjelaskan upaya pemerintah pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam rangka pembebasan Irian Barat	Tertulis	Uraian Objektif	1



KISI-KISI SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN AJARAN 2015/2016



			8. Menjelaskan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi pada Masa Demokrasi Terpimpin	Tertulis	Uraian Obyektif	1
			9. Menganalisis alasan Indonesia keluar dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)	Tertulis	Uraian Non-Obyektif	1
			10. Menganalisis arti penting diberlakukannya Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin di Indonesia	Tertulis	Uraian Non-Obyektif	1
			TOTAL			



SOAL URAIAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



80 Menit	Waktu	Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!	Skor	... 0-15
----------	-------	--	------	----------

1. Jelaskan latar belakang lahirnya Demokrasi Parlementer di Indonesia! **(Skor 10)**
2. Bagaimana perkembangan kabinet yang berlangsung selama demokrasi Parlementer (1950-1959)? Jelaskan pendapat saudara! **(Skor 15)**
3. Jelaskan sistem ekonomi Ali-baba yang pernah diterapkan pada Masa Kabinet Ali Satroamijoyo I! **(Skor 5)**
4. Masa Demokrasi Parlementer di Indonesia mengakibatkan beberapa dampak bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Menurut saudara apa dampak positif dan negatif diterapkannya Demokrasi Parlementer di Indonesia? **(Skor 10)**
5. Sebut dan jelaskan ciri-ciri Masa Demokrasi Terpimpin! (minimal 3) **(Skor 10)**
6. Jelaskan penyimpangan yang dilakukan oleh Presiden Soekarno pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1966)! **(Skor 10)**
7. Salah satu isu politik luar negeri yang menjadi pekerjaan rumah Kabinet Republik Indonesia adalah masalah Irian Barat. Jelaskan upaya pemerintah pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam rangka pembebasan Irian Barat! **(Skor 15)**
8. Pada Masa Demokrasi Terpimpin perekonomian Indonesia mengalami inflasi. Sebut dan jelaskan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi pada Masa Demokrasi Terpimpin! **(Skor 10)**
9. Apa alasan Indonesia keluar dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)? Berikan pendapat saudara! **(Skor 5)**
10. Menurut pendapat saudara, apa arti penting diberlakukannya Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin di Indonesia? **(Skor 10)**

~SELAMAT MENGERJAKAN~





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Kota Magelang

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Kartu Soal dan Jawaban untuk model pembelajaran <i>Make a Match</i>	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kartu soal dan jawaban: Kertas origami 2 bungkus Double type 1 buah		Rp. 16.000,00			Rp. 16.000,00
	b. Mencetak gambar untuk model pembelajaran example non example	Mencetak gambar berwarna sebanyak 4 lembar.		Rp. 4.000,00			Rp. 4.000,00
	c. Game perang saudara untuk model pembelajaran snowball throwing	Bahan-bahan yang digunakan: Kertas HVS 10 lembar Kertas origami 2 bungkus		Rp. 5.000,00			Rp. 5.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

**Untuk
Mahasiswa**

2	Pembuatan RPP	RPP di cetak sebanyak 5 bandel		Rp. 35.000,00			Rp. 35.000,00
3	Pembuatan Silabus	Silabus di cetak sebanyak 4 bandel					
4.	Pembuatan kisi-kisi ulangan dan kunci jawaban	kisi-kisi ulangan dan kunci jawaban sebanyak 2 bendel		Rp. 8.000,00			Rp. 8.000,00
5	Pembuatan soal ulangan harian	Soal ulangan harian dicetak sebanyak 40 lembar		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00
6.	Fotocopy jadwal pelajaran	Fotocopy jadwal pelajaran sebanyak 2 lembar		Rp. 1000,00			Rp. 1000,00
7.	Pembuatan Laporan PPL UNY 2015	Laporan PPL UNY 2015 dicetak sebanyak 2 bendel		Rp. 150.000,00			Rp. 150.000,00
JUMLAH							Rp. 239.000,00

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum

NIP. 19681010 199403 1 001

Zuyyun Wahyunngtyas

NIM. 12406241006



KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



1. Republik Indonesia Serikat yang dibentuk oleh pemerintah Kolonial Belanda ternyata tidak mendapat dukungan dari rakyat. Oleh karena itu muncul gerakan-gerakan yang menginginkan pembubaran RIS dan kembali ke bentuk negara kesatuan. Hal ini ditindak lanjuti dengan diadakannya konferensi antara pemerintah RIS dan RI pada tanggal 19 Mei 1950 untuk membahas penyatuan negara. Pemerintah RIS dan RI menandatangani Piagam persetujuan pembentukan negara kesatuan. Inti dari piagam tersebut adalah kedua belah pihak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya melaksanakan pembentukan negara kesatuan berdasarkan Proklamasi 17 Agustus 1945. Secara resmi, Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk kembali pada tanggal 17 Agustus 1950. Pasca pengakuan kedaulatan, Indonesia menerapkan sistem demokrasi liberal yang merupakan bentuk pemerintahan demokrasi dengan sistem perwakilan rakyat. Pada Masa demokrasi Liberal ini, UUD RIS diganti dengan UUDS dan sistem pemerintahan didominasi dengan sistem multipartai.
2. Salah satu ciri yang nampak dalam masa ini adalah kerap kali terjadi penggantian kabinet. Hal ini terutama disebabkan adanya perbedaan kepentingan diantara partai-partai yang ada. Perbedaan diantara partai-partai tersebut tidak pernah dapat terselesaikan dengan baik sehingga dari tahun 1950 sampai tahun 1959 terjadi silih berganti kabinet mulai Kabinet Natsir (Masyumi) 1950-1951; Kabinet Sukiman (Masyumi) 1951-1952; Kabinet Wilopo (PNI) 1952-1953; Kabinet Ali Sastroamijoyo I (PNI) 1953-1955; Kabinet Burhanuddin Harahap (Masyumi) 1955-1956; Kabinet Ali Sastroamijoyo II (PNI) 1956-1957 dan Kabinet Djuanda (Zaken Kabinet) 1957-1959.

Kalau kita perhatikan garis besar perjalanan kabinet di atas, nampak bahwa mula-mula Masyumi diberi kesempatan untuk memerintah, kemudian PNI memegang peranan terutama setelah Pemilihan Umum 1955. Namun PNI pun tidak bisa bertahan lama karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yang akhirnya dibentuk zaken kabinet di bawah pimpinan Ir. Djuanda.

Kabinet-kabinet tersebut pada umumnya memiliki program yang tujuannya sama, yaitu masalah keamanan, kemakmuran dan masalah Irian Barat (saat ini Papua Barat). Namun setiap kabinet memiliki penekanan masing-masing, kabinet yang dipimpin Masyumi menekankan pentingnya penyempurnaan pimpinan TNI, sedangkan kabinet yang dipimpin oleh PNI sering menekankan pada masalah hubungan luar negeri yang menguntungkan perjuangan pembebasan Irian Barat dan pemerintahan dalam negeri.
3. Sistem ekonomi Ali-Baba merupakan sistem ekonomi yang memadukan para pengusaha etnis Tionghoa dan para pengusaha pribumi. dalam sistem ekonomi Ali-Baba Ali digambarkan sebagai pengusaha pribumi sedangkan Baba digambarkan sebagai pengusaha etnis Tionghoa. Tujuan dari program ini adalah untuk memajukan pengusaha pribumi dengan memajukan pengusaha pribumi, diharapkan dapat memajukan perekonomian Nasional dan perkembangan pengusaha swasta nasional pribumi. Pelaksanaan kebijakan ekonomi Ali-Baba pemerintah menyediakan kredit dan lisensi bagi usaha swasta nasional serta





KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



- memberikan perlindungan agar mampu bersaing dengan pengusaha asing. Namun usaha penyatuan ini gagal karena pengusaha pribumi bersifat birokrat.
4. a. Dampak Positif
- Berlangsungnya perundingan antara Indoensia Belanda untuk pertama kalinya mengenai masalah Pembebasan Irian Barat.
 - Pemerintah Indonesia berhasil menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika pada tahun 1955.
 - Mengatur kembali batas perairan nasional Indoensia melalui deklarasi djuanda, yang mengatur mengenai laut pedalaman dan laut teritorial.
 - Adanya upaya pemberantasan korupsi dengan menangkap para pejabat tinggi yang dilakukan oleh para polisi militer.
 - Mengadakan pemilu yang pertama pada tahun 1955. Pemilu ini diselenggarakan dalam dua tahap, yaitu untuk memilih anggota DPR dan untuk memilih anggota dewan konstituante.
- b. Dampak Positif
- Terdapat gangguan keamanan dan pemberontakan akibat pemerintahan yang tidak stabil pemberontakan tersebut meliputi pemberontakan APRS, pemberontakan Andi Aziz, pemberontakan RMS, pemberontakan Ibnu Hajar, pemberontakan DI/TII, pemberontakan PRRI/Permesta.
 - Perekonomian pada Masa demokrasi Parlemen sangat sulit, hal ini karena bangsa Indonesia harus menanggung beban keuangan sebagai akibat dari ketentuan perjanjian KMB.
5. a. Sentralisasi kekuasaan, kekuasaan dan wewenang tertinggi berada di tangan presiden. Seharusnya kekuasaan tertinggi berada di tangan MPR.
- b. Terdapat tiga peta kekuatan politik Nasional, yaitu Presiden Soekarno, TNI-AD, dan PKI.
- c. adanya penyederhanaan partai dengan partai dominan adalah Partai Komunis Indoensia.
6. a. Terdapat penyimpangan kedudukan Presiden yaitu berdasarkan UUD 1945 kedudukan presiden berada di bawah MPR, namun pada kenyataannya MPR tunduk pada Presiden selain itu presiden juga membentuk MPRS berdasarkan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959. Hal tersebut bertentangan dengan UUD 1945, karena seharusnya MPRS dibentuk melalui pemilu sehingga partai-partai yang terpilih rakyat memiliki anggota-anggota yang duduk di MPR.
- b. Pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) oleh presiden. Lembaga ini diketuai sendiri oleh presiden dan anggotanya ditunjuk langsung oleh Presiden.
- c. Presiden membubarkan DPR dan membentuk DPR-GR. DPR merupakan salah satu hasil dari pemilu 1955 dibubarkan oleh Presiden karena menolak RAPBN yang diajukan oleh Presiden. Presiden kemudian menyatakan pembubaran DPR dan sebagai gantinya presiden membentuk DPR-GR.
- d. Penyimpangan terhadap pelaksanaan politik Luar Negeri Indoensia Bebas Aktif, diantaranya melaksanakan politik mercusuar, politik konfrontasi dengan





KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



NEFO dan OLDEFO, politik konfrontasi dengan Malaysia, pembenukan poros Jakarta-Peking-Pyongyang dan Inoensia keluar dar keanggotaan PBB.

7. Upaya yang dilakukan sesuai dengan piagam penyerahan kedaulatan adalah melalui konferensi uni yang dilakukan secara bergilir di Jakarta dan di Belanda. Namun upaya penyelesaian secara bilateral ini telah mengalami kegagalan dan pemerintah kita mengajukan permasalahan ini ke Sidang Majelis Umum PBB. Namun upaya-upaya diplomasi yang dilakukan di forum PBB terus mengalami kegagalan. Indonesia pun kemudian mengambil jalan diplomasi aktif dan efektif yang puncaknya dilakukannya Konferensi Asia Afrika. Langkah ini cukup efektif dalam menggalang kekuatan dalam menyokong perjuangan diplomasi Indonesia di tingkat internasional yang memaksa Belanda melunakkan sikapnya dan mau berunding bilateral untuk menyelesaikan permasalahan Irian.

Perebutan kembali Irian Barat merupakan suatu tuntutan konstitusi, sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945. Oleh karena itu, segala upaya telah dilakukan dan didukung oleh semua kalangan baik kalangan politisi maupun militer. Oleh karena itu, dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat, Presiden Soekarno, pada tanggal 19 Desember 1961, di depan rapat raksasa di Yogyakarta, mengeluarkan suatu komando untuk berkonfrontasi secara militer dengan Belanda yang disebut dengan Tri Komando Rakyat (Trikorra). Isi dari Trikorra tersebut adalah :

1. Gagalakan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda
2. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat.
3. Bersiaplah untuk mobilisasi umum guna mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

Dengan dideklarasikannya Trikorra mulailah konfrontasi total terhadap Belanda di Papua. Langkah pertama yang dilakukan oleh Presiden Soekarno mengeluarkan Keputusan Presiden No 1 tahun 1962 tertanggal 2 Januari 1962 tentang pembentukan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat di bawah Komando Mayor Jenderal Soeharto.

8. Perkembangan sistem pemerintahan pada Masa Demokrasi Terpimpin juga berdampak pada sistem ekonomi terpimpin.
- membentuk Dewan Perancang Nasional.
 - Menurunkan nilai mata uang (Devaluasi)
 - Mebentuk Deklarasi Ekonomi
 - Membentuk Bank Tunggal Milik Negara
 - Membentuk Kotoe (Komando Tertinggi Operasi Ekonomi)
9. Karena masuknya Malaysia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Ketika tanggal 7 Januari 1965 Malaysia dinyatakan diterima sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, dengan spontan Presiden Sokearno menyatakan “Indonesia keluar dari PBB”. Sebelumnya Indoensia dan Malaysia sedang mengalami konfrontasi karena dibentuknya Negara Federasi Malaysia oleh pemerintah Inggris yang mencakup Sabah Serawak, Singapura dan Brunei.





KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



Pemerintah Indonesia pada saat itu menentang karena menurut Presiden Soekarno pembentukan Federasi Malaysia merupakan sebagian dari rencana Inggris untuk mengamankan kekuasaannya di Asia Tenggara. Pembentukan Federasi Malaysia dianggap sebagai proyek Neokolonialisme Inggris yang membahayakan revolusi Indonesia. Oleh karena itu, berdirinya negara federasi Malaysia ditentang oleh pemerintah Indonesia.

Walaupun Indonesia sudah keluar dari PBB, sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh pemerintah Indonesia terkait sengketa Indonesia Malaysia dan perombakan PBB tetap tidak tercapai. Karena dengan keluarnya Indonesia dari PBB, Indonesia kehilangan satu forum yang dapat digunakan untuk mencapai penyelesaian persengketaan dengan Malaysia secara damai.

10. Mempelajari sistem demokrasi parlementer dan demokrasi terpimpin yang berlangsung di Indonesia pada tahun 1950-an, dapat memberikan pembelajaran pada kita tentang bagaimana bangsa Indonesia belajar berdemokrasi pada masa awalnya. Hal ini tentu saja dapat menjadi hikmah bagi kita di tengah kehidupan demokratis yang kini tengah berlangsung. Begitu pula dengan sistem ekonomi nasional yang diberlakukan. Penerapan kebijakan di bidang ekonomi dalam suasana demokratis seperti pada tahun 1950-an tentu dapat menjadi pembelajaran kesejarahan yang positif bilamana kita hendak membandingkannya dalam konteks kekinian. Selain itu, kesadaran bangsa Indonesia untuk memahami salah satu bentuk demokrasi dan sistem ekonomi yang pernah diterapkan di negeri ini. Pemahaman dan pengalaman kita akan kehidupan berdemokrasi diharapkan menjadi semakin kaya. Tentu dengan kesadaran akan kekurangan dan kelebihan yang ada.



DOKUMENTASI KEGIATAN



Situasi Kelas saat Ulangan Harian Pertama



Situasi Kelas saat proses kegiatan belajar mengajar



Praktikan PPL ketika sedang melaksanakan Proses Belajar

SEJARAH INDONESIA



Oleh
ZUYYUN WAHYUNINGTYAS



Apa yg kalian pikirkan?



Apa yg kalian pikirkan?



Stadion Utama Jakarta



Apa yg kalian pikirkan?

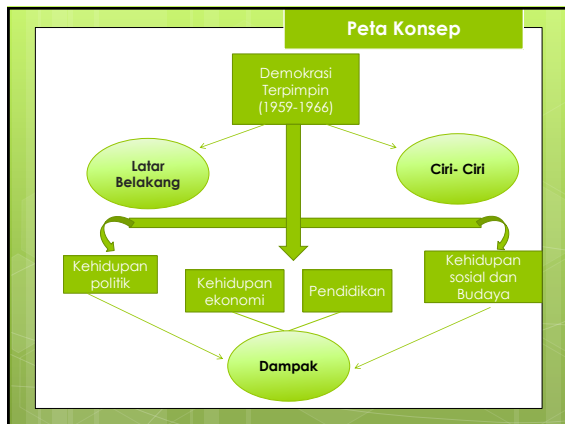


INDONESIA PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN



TUJUAN

Dapat menjelaskan tentang
Demokrasi terpimpin
merupakan sebuah sistem
demokrasi di Indonesia yang
dilaksanakan pada tahun 1959
sampai tahun 1966.



Latar Belakang

- Kehidupan Sosial Politik pada Masa Demokrasi Liberal belum mencapai kestabilan nasional.
- Dewan Konsituante tidak berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

Ciri-Ciri Demokrasi Terpimpin

- Sentralisasi kekuasaan
- Terdapat tiga peta kekuatan politik Nasional, yaitu Presiden Soekarno, TNI-AD, dan PKI.
- Penyederhanaan Partai Politik dengan PKI sebagai Partai dominan
- Pembentukan Kabinet Kerja
- Garis Besar Haluan Negara (GBHN) didasarkan pada Manipol USDEK, dengan semboyan Nasakom.

LANGKAH-LANGKAH

Everyone is a Teacher Here

- Bagikan secarik kertas pada seluruh peserta didik.
- Buatlah pertanyaan sesuai dengan topik yang telah dijelaskan oleh guru kalian!
- Kumpulkan kertas secara acak, kemudian kertas dibagikan lagi secara acak.
- Jawablah soal yang ada di kertas tersebut.
- Secara acak salah satu siswa maju kedepan untuk menjawab soal di kertas sambil berperan layaknya guru.
- Siswa yang lain dapat menanggapi.

POLITIK

- Pembentukan Kabinet Kerja
- Kedudukan MPRS berada di tangan Presiden.
- Pembentukan Dewan Perimbangan Agung Sementara (DPAS)
- Pembubaran DPR dan menggantinya dengan DPR-GR
- Membentuk Front Nasional.
- Terjadi penyimpangan politik luar negeri bebas aktif.

EKONOMI

- Membentuk Dewan Perancang Nasional pada 15 Agustus 1959.
- Melakukan Devaluasi atau menurunkan nilai mata uang.
- Membentuk Deklarasi Ekonomi dengan mencanangkan politik Bardikari.

Sosial Budaya

- o Peristiwa berkembangnya Manifest Kebudayaan yang sering dikenal dengan "Manikebu" dan Lekra

Pendidikan

- o Penguatan Sistem Pendidikan Nasional yang disebut dengan Panca Wardhana.
- o Terdapat lima pembagian sistem persekolahan selama Masa Demokrasi Terpimpin.
- o Pembentukan Dewan Olahraga (Depora)

DAMPAK

- o Stabilitas Politik dan Keamanan Negara Terganggu.
- o Krisis Ekonomi
- o Meletusnya Peristiwa G/30S
- o Memburuknya hubungan Indonesia dengan Luar Negeri.
- o Indonesia Keluar dari keanggotaan PBB.

SEKIAN
TERIMAKASIH



**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
Jl. Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah,
Kota Magelang, Jawa Tengah**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun oleh:
Zuyyun Wahyuningtyas
12406241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
Jl. Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah,
Kota Magelang, Jawa Tengah**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggung jawaban
Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun oleh:
Zuyyun Wahyuningtyas
12406241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang:

Nama : Zuyyun Wahyuningtyas

NIM : 12406241006

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Magelang dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Magelang, September 2015

Guru pembimbing

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Magelang

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Magelang

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd
NIP. 19641204 199512 1 001

Sumarsono, S.Pd, M.Eng
NIP. 19710314 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Danar Widiyanta, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatanPPL.
2. Bapak Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
3. Bapak Sumarsono, S. Pd, M. Eng, selaku koordinator KKN-PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.
4. Bapaks Drs. Djaka Wiratna selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulisdalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Kota Magelang yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Kota Magelang.
6. Bapak, Ibu,dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
7. Vistor Syapri Maulana selaku ketua Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) SMA Negeri 1 Kota Magelang 2015 yang telah membantu dan memimpin teman-teman PPL dengan kesungguhan dan tanggung jawab yang tinggi.

8. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Kota Magelang atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
9. Teman-teman seperjuangan dari UNNES dan UNTID atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari keluarga besar PPL SMA Negeri 1 Kota Magelang tahun 2015.
10. Teman-teman Pendidikan Sejarah Angkatan 2012 Universitas Negeri Yogyakarta yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sejarah di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMA Negeri 1 Magelang, khususnya kelas XII.IIS.1, XII.IIS.2, XII.IIS.3 dan XII.IIS.4, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulissengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAK.....vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi.....1

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....13

BAB II. KEGIATAN KKN-PPL

 A. Kegiatan PPL Individu.....16

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan.....36

 B. Saran.....37

DAFTAR PUSTAKA.....39

LAMPIRAN.....40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
4. Matriks Program Kerja Individu PPL
5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
6. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
7. Buku Agenda Kegiatan Belajar Mengajar
8. Kalender Akademik
9. Jadwal Pelajaran Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Magelang
10. Perangkat Pembelajaran:
 - 1) Silabus Sejarah Kelas XII Semester 1
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Presentasi power point
 - 4) Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian kelas XII
 - 5) Soal Ulangan Harian Kelas XII
 - 6) Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Kelas XII
 - 7) Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas XII
 - 8) Daftar Nilai keaktifan dan Tugas Kelas XII
 - 9) Daftar Hadir Siswa kelas XII
11. Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**SMA Negeri 1 Kota Magelang
Jalan Cepaka No.1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah
Kota Magelang, Jawa Tengah**

ABSTRAK

Oleh:
Zuyyun Wahyuningtyas
12406241006

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain: observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar (pembuatan media pembelajaran), praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah micro teaching sebagai modal awal pengalaman mengajar.

Melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan

bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Magelang, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas XII.IIS.1, XII.IIS.2, XII.IIS.3 dan XII.IIS.4. Penyusun berkesempatan mengajarkan mata pelajaran Sejarah peminatan dengan materi Indonesia pada Demokrasi Terpimpin dan Indonesia pada Masa Orde Baru. Dengan adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan penyususun dapat membagi ilmu dan pengalaman khususnya dalam mata pelajran sejarah.

Kata Kunci: PPL, SMA Negeri 1 Kota Magelang, Sejarah.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebelum terjun sepenuhnya ke dunia pendidikan.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), seluruh mahasiswa PPL harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa PPL baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Kota Magelang. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Kota Magelang.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 1 Kota Magelang beralamat di Jalan Cepaka No.1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang. SMA Negeri 1 Kota

Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Letak Geografi

SMA Negeri 1 Kota Magelang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Kota Magelang menempati tanah kurang lebih seluas 5.653 m². Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963 dan merupakan sekolah tertua di Kota Magelang.

SMA Negeri 1 Kota Magelang terletak di 2 km barat daya Alun-Alun Kota Magelang sebagai pusat kota. Kondisi geografis SMA Negeri 1 Kota Magelang berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor KPUD Kota Magelang.
- b. Sebelah Timur laut berbatasan dengan Gladiol Park.
- c. Sebelah barat daya berbatasan dengan Taman Kyai Langgeng.
- d. Sebelah barat berdampingan dengan Rumah Dinas Walikota Magelang.

2. Sejarah Sekolah

Menurut buku Kenang-kenangan Dasa Warsa SMA Negeri 1 Magelang tahun 1960, setelah kemerdekaan pendidikan berkembang dengan pesatnya. Sekolah banyak didirikan di pelosok daerah, baik Sekolah Rakyat, SMP, SMA dan bahkan Universitas. Salah satunya adalah Kota Magelang, pada tahun 1947 didirikan SMA Persiapan di bawah pimpinan Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung *Christelijke* MULO.

Pengajar-pengajar dipinjam dari berbagai pegawai pemerintahan. Kebetulan Kota Magelang memiliki banyak kaum intelektual, karena pada waktu itu Kementrian

Kemakmuran dan Kementrian Keuangan dengan segala bagiannya berkedudukan di kota ini. Untuk menarik para pemuda, pada bulan Juli 1949 pemerintah Rapublik Indonesia mendirikan SMP dan SMA yang bertempat di gedung yang kini menjadi SMP Negeri 1 Magelang.

Pada bulan September 1949 di Kota Magelang didirikan SMA Darurat dengan menempati gedung yang sekarang ini menjadi SMA Al-Iman di Jalan Bayeman di bawah pimpinan Siregar. Akhirnya, pada bulan Januari 1950 kedua SMA tersebut disatukan, SMA bagian B menempati bekas *Ambachtsschool* dan bagian C di RST Kota Magelang.

Tahun 1952 bagian SMA bagian C tersebut ditutup, sehingga wilayah Karesidenan Kedu hanya mempunyai SMA bagian B. Pada bulan Agustus 1955 SMA bagian C dibuka kembali dilengkapi dengan SMA bagian A. Barulah pada tahun 1959 dengan resmi SMA Negeri 1 Kota Magelang mempunyai gedung sendiri di Jalan Cepaka. Bagian A, B, dan C bersama-sama masuk pagi dengan jumlah 23 kelas dan sekolah ini memiliki 835 orang siswa dan 36 orang guru. Pemimpin pada waktu itu adalah R. Tedjana.

SMA Negeri 1 Kota Magelang disamping menghasilkan siswa-siswinya yang mendapat kepercayaan masyarakat, juga berhasil membina guru-gurunya menjadi Kepala SMA di berbagai tempat. Sekolah ini juga berperan dalam mendirikan SMA yang lain di Karesidenan Kedu. Pada tahun 1983, Kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang saat itu mendapat tugas untuk mengelola berdirinya SMA Negeri UGB di Kota Mungkid kini bernama SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Salah satu guru SMA Negeri 1 Magelang juga menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid tersebut, sedangkan pada tahun 1985, salah seorang guru SMA Negeri 1 Magelang juga mendapat tugas mengelola berdirinya SMA Negeri UGB di Kota Magelang yang menempati bekas gedung SPG Negeri Magelang di Jalan Medang 17 Kota Magelang yang selanjutnya hingga kini menjadi SMA Negeri 3 Magelang.

1. Identitas SMA Negeri 1 Magelang

1	Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Magelang
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	20327563

3	Nomor Statistik Sekolah	:	301036001011
4	Jenjang Akreditasi	:	A
5	Status	:	Negeri
6	Sertifikasi ISO	:	9001:2008
7	Alamat		
	Jalan	:	Jalan Cempaka No. 1, Magelang
	Kelurahan, Kecamatan, Kota	:	Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang
	Propinsi	:	Jawa Tengah
	Telepon/Faximili	:	(0293) 362531
	Kode Pos	:	56122
8	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
9	Sekolah Berdiri Tahun	:	1950

2. Profil Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudi Pekerti Luhur.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 2) Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan ekstra.
- 4) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan sekolah.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- 6) Meningkatkan semangat di dalam mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.

c. Tujuan Sekolah

Untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki tujuan yang meliputi:

- 1) Meluluskan/menghasilkan siswa yang cakap dan mandiri.
- 2) Menghasilkan siswa yang memiliki daya saing tinggi.
- 3) Menghasilkan siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur.Menjadikan sekolah yang

- 5) inovatif, transparan dan kreatif.
- 6) Memiliki lulusan yang mampu bersaing secara global dijenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Memberi pelayanan pendidikan dengan baik.

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan salah satu SMA unggulan di Kota Magelang yang keberadaannya terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan optimal.

SMA Negeri 1 Kota Magelang telah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kota Magelang dalam kondisi terawat dan baik. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Magelang meliputi :

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Kota Magelang terdiri dari 30 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS).
- b) Kelas XI terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS)
- c) Kelas XII terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya *white board* dan *black board*, meja dan kursi sesuai jumlah anak, meja guru, komputer, speaker, *focus screen*, LCD, proyektor, kipas angin, jam dinding, lambang

pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, spidol dan poster.

2) Perpustakaan

Kondisi Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah cukup baik. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah menggunakan sistem digital, dengan terdapat 2 pustakawan yang mengelola perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku berdasarkan judul mata pelajaran dan kelas .

Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang antara lain:

- a) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan.
- b) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan.
- c) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman.
- d) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama.
- e) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas perpustakaan.

Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman. Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca.

Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak. Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.

Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang tersambung dengan internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh

siswa. Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, Koran, dll. Selain itu, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.

Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku merupakan cetakan lama. Padahal saat ini, SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah menerapkan kurikulum 2013. Namun, di lapangan buku untuk kurikulum 2013 masih belum dapat dipinjam oleh siswa.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling terletak didepan ruang guru dan berdampingan dengan ruang ISO. Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Bimbingan konseling menjadi salah satu mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Kondisi ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi.

Bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Kota Magelang diampu oleh tiga orang Guru Bimbingan Konseling. Guru Bimbingan Konseling berperan menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.

Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan

informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Magelang terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

7) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS bergabung dengan ruang BK, sehingga tidak optimal, hanya terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk ke rumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

8) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Multimedia dan Laboratorium Komputer.

9) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang kelas X dan mushola. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangannya tertata rapi dan bersih

10) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA Negeri 1 Kota Magelang yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama. Selain itu bagian Mushola juga terbagi menjadi dua, yaitu lantai bawah untuk wanita dan lantai atas untuk pria.

11) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki 3 lokasi kamar mandi, yaitu di Gedung utama, disamping kelas X MIA, dekat dengan kantin. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di Gedung utama karena lokasi yang strategis. Kamar mandi yang berlokasi di gedung utama memiliki 3 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru, 1 ruang untuk siswa laki-laki, 1 ruang untuk siswa putri.

Namun terdapat kekurangan dalam penyediaan kamar mandi untuk siswa dan guru. Kamar mandi untuk siswa hanya terdapat di lantai 1 gedung utama. padahal di gedung utama terdapat tiga lantai dengan puluhan jumlah kelas. Selain itu, kamar mandi untuk guru wanita dan pria masih dalam satu ruangan.

12) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kota Magelang digunakan untuk parkir sepeda motor dan sepeda. SMA Negeri 1 Kota

Magelang memiliki beberapa lokasi parkir. Tempat Pakir terdapat di belakang Mushola yang sering dimanfaatkan oleh para siswa. Selain itu, dibelakang Gedung utama adalah tempat parkir guru dan karyawan.

13) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Kota Magelang terletak di dekat laboratorium kimia. Kondisi fisik kantin ini cukup bersih walaupun bangunan kantin masih sederhana. SMA Negeri 1 Kota Magelang terbagi dalam 4 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai janis makanan yang cukup murah bagi siswa. Selain siswa, para guru dan karyawan juga sering membeli makanan di kantin sekolah.

14) Aula

Aula terdapat di gedung utama SMA Negeri 1 Kota Magelang. Lebih tepatnya letak aula SMA Negeri 1 Magelang terletak didekat ruang kelas X IIS. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

15) Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih. Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah. Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*. Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai. Selain itu, seluruh warga SMA Negeri 1 Kota Magelang berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, agar tercipta lingkungan yang sehat.

16) Keamanan

- a) Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

- b) Tempat parkir guru, karyawan dan tamu berada tepat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau belakang masjid.
- c) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP.
- d) Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam secara bergantian.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

- a) Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
- b) Pukul 07.00 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
- c) Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00.
- d) Istirahat pertama dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB dengan waktu 15 menit. Sedangkan pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat duhur di masjid sekolah.
- e) Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

b. Potensi Sekolah

1) Peserta Didik

Siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang meraih sberbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Mereka lolos masuk SMA N 1 Magelang melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari NEM, kemudian tes tertulis dari sekolah.

2) Tenaga Pengajar

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan. SMA Negeri 1 Magelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : 1 orang
- Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- Guru/ Pendidik PNS : 60 orang

3) Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a) KIR Pisigma (Karya Ilmiah Remaja Pecinta Ilmu Sains SMA Negeri Satu Magelang)
- b) SIBEMA (Redaksi Berita Smansa)
- c) PMR (Palang Merah Remaja)
- d) Paspara (Pasukan Pengibar Bendera)
- e) Pramuka (Ambalan Cepaka)
- f) Glacial (Gladiol Pecinta Alam) DIS (Dewan Islam Sekolah)
- g) ICC (Informatic Clinic Community)
- h) ESC (English Speaking Club)
- i) Mudika (Muda-Mudi Katolik)
- j) PSK (Persekutuan Siswa Kristen)
- k) Sepak bola
- l) Basket
- m) Cheerleader
- n) Musik
- o) MRS (Melodi Radio Smansa)
- p) Seni Tari (Khususnya Tari Kuntulan)
- q) Bulu tangkis
- r) Teater
- s) Fotografi

t) Paduan suara (Gladioola Choir)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah bakat dan potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Misalnya saja, ekstrakurikuler Gladioola Choir telah mencapai prestasi Tk Jawa Tengah.

4) Organisasi dan Fasilitas Osis

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Kota Magelang kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, acara HUT SMANSA, dan acara-acara besar lainnya.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjuran observasi dilakukan pada tanggal 7 Februari 2015.

Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Perumusan Kegiatan

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Kota Magelang adalah:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

b. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing/tata usaha.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

d. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IIS1 dan XI IIS2.

e. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

f. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

2. Rancangan Program PPL

a. Program PPL

1) Latar Belakang

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat.

Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

2) Pengertian

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

3) Tujuan dan Manfaat PPL

a) Tujuan

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

2. Manfaat PPL bagi Sekolah atau Lembaga

- Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.

- Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Praktik Mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dalam kegiatan PPL disusun program kegiatan PPL sebagai berikut:

a) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PPL diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

b) Tahap latihan mengajar di kampus (*microteaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

c) Tahap observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PPL. Kegiatan observasi meliputi:

- Observasi perangkat pembelajaran.
- Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)
- Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)

d) Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi pengajaran format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

e) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 untuk melaksanakan program PPL.

f) Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL adalah:

a) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL.

b) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

Secara ringkas rencana kegiatan PPL UNY tahun 2015 tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	16 Agustus 2015	Fakultas Ilmu Sosial UNY
2.	Penerjunan Ke Sekolah	21 Februari 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
3.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	6 dan 7 Maret 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
4.	Praktek Mengajar.	10 Agustus- 12 September 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	20 September 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
7.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2013	SMA Negeri 1 Kota Magelang

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL Individu

1. Persiapan

Kegiatan PPL akan lancar terlaksana jika dipersiapkan dengan matang. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum penerjunan langsung PPL sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Persiapan kegiatan PPL meliputi beberapa tahapan, yakni:

a. Pembekalan PPL

Mahasiswa mengikuti pembekalan di fakultas dan jurusan masing-masing. Pembekalan Prodi Pendidikan Sejarah diselenggarakan di Fakultas Ilmu Sosial pada bulan Agustus 2015. Adapun materi pembekalan diantaranya tentang teknis pelaksanaan PPL, tujuan pelaksanaan program PPL, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi

Observasi fisik dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Maret 2015, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada 10-15 September 2015. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran.

Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 16 Agustus 2015. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Bapak Drs. Djaka Wiratna selaku guru pembimbing guru mata pelajaran Sejarah.

1) Perangkat pembelajaran

a. Kurikulum 2013

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Kota Magelang ditunjuk oleh kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2015/2016.

b. Silabus

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan metode scientific.

2) Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan siswa.

b. Penyajian materi

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah (pemaparan materi oleh guru), diskusi, dan pemberian tugas.

d. Penggunaan bahasa

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang cukup komunikatif, dapat diterima oleh siswa. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

e. Penggunaan waktu

Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.

f. Gerak

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar siswa.

g. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban siswa. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian siswa.

h. Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh siswa dikelas, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

i. Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus.

j. Penggunaan media

Guru menggunakan media cetak (buku pelajaran, LKS) dan papan tulis.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

l. Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi pekerjaan rumah, dan kemudian memberikan salam.

2. Perilaku siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Secara umum perilaku siswa di kelas sudah cukup baik. Siswa terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik. Namun, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran karena bermain gadget.

b. s siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas juga sudah baik. Siswa terlihat sopan dan ramah.

c. Pengajaran mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI yang dibimbing oleh dosen mikro. Pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana perencanaan pengajaran dan mengajar yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro diutamakan materi pelajaran Fisika yang hendak digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah. Dengan adanya pengajaran mikro praktikan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar di Sekolah.

3. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Kegiatan pelaksanaan PPL antara lain:

a. **Persiapan Mengajar**

1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar. Guru mengoreksi RPP tentang materi yang akan diajarkan. Kemudian setelah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai pedoman mengajar. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu, pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam praktik PPL ini media yang dibuat berupa presentasi *power point*. Pemilihan media ini didasarkan pada kesesuaian materi dan didukung dengan fasilitas LCD yang memadai.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan mandiri (PR), ulangan harian, dan lembar kerja siswa (LKS).

b. **Program PPL**

1) **Praktik mengajar**

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PPL praktikan mengajar kelas XII IIS 4, XII IIS 2 XII IIS 3 dan XII IIS 4. Materi yang diajarkan adalah Indonesia pada Masa Demokrasi Terimpin dan Indonesia pada Masa Orde Baru. Metode yang digunakan bervariasi meliputi model pembelajaran cooperative learning, tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan antara lain presentasi *power point*.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa juga diberikan tugas dan contoh soal. Dalam kegiatan pembelajaran, 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Di semua kelas, mata pelajaran Sejarah mendapat jatah 4 jam pelajaran dalam seminggu. Mahasiswa PPL hanya diminta untuk mengajar sesiapnya.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu wajib, salam, berdoa,presensi siswa, apersepsi.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengevaluasi siswa dengan pertanyaan.
- Menanyakan kesimpulan.
- Menyakan hikmah.
- Berdoa, salam, menyanyikan lagu nasional.

Sedangkan rincian kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan adalah:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlak-sanaan	Siswa Absen
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper	Terlaksana	-

				Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin • Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. 	Terlaksana	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi 	Terlaksana	-

				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 		
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin • Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. 	Terlaksana	-
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 	Terlaksana	-
6.	Sabtu, 22	XII.IIS.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi 	Terlaksana	-

	Agustus 2015			<p>Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan. 		
7.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.3	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 	Terlaksana	1
8.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi 	Terlaksana	1

				<p>terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi • Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora 		
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan • Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan 		-
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma 	terlaksana	-

				bidang Sosial Budaya dan Pendidikan • Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan		
10.	Rabu, 26 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlemitter dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	4
11.	Jumat, 28 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan • Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan	terlaksana	-
12.	Jum'at, 28	XII.IIS.4	4-5	• Evaluasi materi	terlaksana	-S

	Agustus 2015			• Ulangan Harian 1		
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XII.IIS.3	7-9	• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	2
14.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.4	3-4	• Ulangan Harian I	terlaksana	-
15.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.1	6-7	• Ulangan Harian I	terlaksana	2
16.	Rabu, 2 September 2015	XII.IIS.1	3-4	• Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi peristiwa tentang G/30/S	terlaksana	4
17.	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.2	2-3	• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	1
	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.4	4-5	• Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S	terlaksana	2
14.	Sabtu, 5 September 2015	XII.IIS.3	7-8	• Ulangan Harian I	terlaksana	4

15.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.3	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S 	terlaksana	3
16.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I 	terlaksana	-
17.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-
18.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-
19.	Rabu, 9 September 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-
20.	Jum'at, 11 September	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menuju Masa Orde Baru 	terlaksana	-

	2015			<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 		
21.	Jum'at, 11 September 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional 	terlaksana	-

2) Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan mengajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan siswa, penguasaan kelas dan penggunaan alokasi waktu. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi terhadap siswa ini meliputi:

- Latihan soal, tugas, dan ulangan harian
- Koreksi hasil tugas dan ulangan harian
- Analisis nilai ulangan harian
- Remedial dan pengayaan
- Analisis nilai akhir bab

3) Penyusunan laporan

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun secara individu yang berisi kegiatan mahasiswa yang dilakukan selama kegiatan PPL.

4) Penarikan

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL.

4. Analisis Hasil

a. Analisis pelaksanaan program

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 7 kali. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- Kelas yang diajar adalah kelas XII IIS1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XI IIS4.
- Jumlah KBM sebanyak 32 kali pertemuan
- Ulangan harian
- Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
- Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup efektif, diantaranya menggunakan presentasi *power point*.
- Penilaian dilakukan dengan lembar kerja siswa (LKS), pekerjaan rumah, dan ulangan harian.
- Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu membimbing saat pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat

terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.

- b) Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- c) Fasilitas yang memadai seperti LCD yang tersedia di setiap kelas sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran sosiologi jadi menarik. Fasilitas lain yang mendukung adalah peralatan alat tulis seperti spidol, white board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas. Dan ruang kelas yang nyaman, karena di semua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.

2) Faktor Penghambat beserta Solusinya

- a) Kebanyakan siswa menganggap bahwa mata pelajaran Sejarah adalah mata pelajaran yang membosankan dan sarat akan hafalan. Praktikan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena awalnya siswa sudah bosan dan malas dengan mata pelajaran Sejarah. Tetapi, beberapa siswa tetap memperhatikan pelajaran dengan baik. Praktikan berusaha untuk membuat seluruh siswa memperhatikan dan memahami pelajaran dengan baik.
- b) Banyak siswa yang kehilangan konsentrasi jika mata pelajaran Sejarah dilaksanakan jam siang, sekitar jam ke 7 sampai ke 9.
- c) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.
- d) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- e) Jam pelajaran yang sering dikurangi oleh sekolah menjadi 35 menit atau 40 menit, sehingga praktikan kesulitan dalam menyampaikan materi agar sama dengan kelas lainnya. Praktikan dalam menyampaikan materi juga menjadi terburu-

buru dan terlalu cepat karena jam yang berkurang banyak. Hasilnya siswa menjadi bosan karena saat pelajaran waktunya habis hanya untuk membahas materi dan sebagian siswa kurang begitu mendalami pelajaran.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, bimbingan dari Bapak Drs. Djaka Wiratna, M. Pd selaku guru pembimbing, bapak Danar Widiyanta M. Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XII IIS1, XII IIS 2 XII IIS 3 dan XII IIS 4 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL merupakan bukti dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Kota Magelang.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan program PPL UNY 2015 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang tidak mengalami hambatan yang fatal. Dan secara keseluruhan program yang direncanakan dapat terlaksana semua dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Kota Magelang yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran disekolah.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk

menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi SMA Negeri 1 Kota Magelang
 - a. Pihak SMA Negeri 1 Kota Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Guru Pembimbing
 - a. Guru pembimbing seperti teman sendiri, cara memberi arahan, masukan, motivasi dan evaluasi tidak menjatuhkan praktikan, sehingga praktikan tetap semangat.
 - b. Cara penyampaian materi sangat menarik tetapi materi pembejaran perlu ditambah agar bervariasi.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep

dengan banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

- c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer memakai program *Microsoft Power Point*.
 - d. Ciptakan metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada mata pelajaran Sejarah. Jangan hanya mengajarkan teori saja, jika memungkinkan berikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan nyata.
 - e. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab
4. Pihak UPPL UNY
- a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

NAMA MAHASISWA : Zuyyun Wahyuningtyas

NO. MAHASISWA : 12406241006

FAK/JUR/PRODI : FIS /Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan.Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.Toilet siswa yang berada di bagianbelakangsekolahmaupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.	-
2	Poten sisiswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang	

		diampu.	
4	Potensi karyawan		
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap, yakni dengan tersedianya <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , <i>speaker</i> , serta mejadankursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman.• Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak.• Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, ruang musik, ruang seni rupa. Tata ruang seni rupa terkesan tidak terawat.	

		Pemanfaatannya cenderung tidak maksimal, sehingga ruangan tampak kotor.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Bimbingan belajar	Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan tiap sebelum atau sesudah jam pelajaran usai (jam ke-0)	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Tim majalah dinding sekolah (Mading) pernah memenangkan lomba, namun secara fisik pemanfaatan madding belum maksimal. 	
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> • Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. Kebersihan tidak terjaga. • Terdapat 2 unit computer. 	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K. 	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha. 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	

15	Karya Ilmiah oleh guru	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin fotocopi.	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain		

Magelang, Agustus 2015

Mengetahui,
Koordinator KKN-PPL Sekolah

Mahasiswa

Sumarsono, S. Pd, M. Eng
NIP. 19710314 199702 1 004

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM 12406241006



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



NAMA MAHASISWA : Zuyyun Wahyuningtyas

NO. MAHASISWA : 12406241006

TGL. OBSERVASI : 10-15 Agusuts 2015

PUKUL : 07.00 - selesai

TEMPAT : SMA Negeri 1 Kota Magelang

FAK/JUR : Fakultas Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan baik
	2. Silabus	Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan bantuan yang ada
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Gurumencatat poin-poin materi



FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



		pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang point materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif diskusi kelompok menggunakan Buku Paket Sejarah presentasi Tugas individu
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah bahasa indonesia. Sekali-kali guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa guna untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif, baik untuk menjelaskan materi secara ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi maupun untuk membuat kesimpulan
	6. Gerak	Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga tidak hanya diam saja di depan kelas, akan tetapi berjalan ke arah siswa-siswanya
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



	8. Teknik bertanya	<p>Dalam bertanya, diusahakansingkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Guru juga berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta member tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai siswa menjadi terintimidasi.</p> <p>Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang bersifat personal atau individu yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat pemahaman siswa. Lalu, jawaban yang diberikansiswadiluruskansecarabersama-sama agar semuasiswamemahami</p>
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Sejarah untuk diskusi, power point, peta, gambar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Meminta siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis atau dengan memberikan soal tanya jawab yang akan dijawab oleh siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuatkesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar siswa mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Magelang, Agustus 2015

Guru pembimbing

Pengamat,

Drs. Djaka Wiratna

NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas

NIM. 12406241006



FORMAT OBSERVASI

PENGAMATAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup</p>	<p>Manusia dan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan 	<p>Tugas: Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil kajian</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya. Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>	Sejarah Sebagai Ilmu	<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini 	<p>mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>		<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari 	<p>Tugas: Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu. 	<p>tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang ilmu sejarah.</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Diakronik Sinkronik Kausalita Interpretasi Periodesasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodesasi sejarah</p> <p>Tes:</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi. 	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p>.</p>		
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Sumber Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media/ sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p>		
<p>3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<p>Penelitian dan Penulisan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan) 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu</p>	3 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester) 	<p>peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah</p>		
<p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Historiografi</p> <ul style="list-style-type: none"> Historiografi tradisional Historiografi kolonial Historiografi modern 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasi:</p>	<p>Tugas: Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Tes: Menilai kemampuan</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainya dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern		
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia purba Indonesia Manusia purba Asia Manusia purba Afrika Manusia purba Eropa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan 	<p>Tugas: Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia</p>	4 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa 	<p>dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>		
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<p>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Observasi:</p>	5 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara 	<p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya 	<p>dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tugas: Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Tes:</p>	9 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya. Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait. mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. 	Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial		

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.1 Menyajikan warisan sistem</p>	<p>Kerajaan-Kerajaan Besar Indonesia pada Masa Kekuasaan Hindu-Buddha dan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, penjelasan dan perluasan bahan analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 	<p>Tugas: Membuat laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	4 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, melalui bacaan dan sumber lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<p>Menilai laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>		
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance,</p>	<p>Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di</p>	<p>4 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya 	<p>Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya tulis peserta didik tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance,</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Ummat Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina,</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Gambar Revolusi-revolusi besar dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. 	<p>Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti</p>	<p>Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai hubungan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi:</p>	3 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. 	<p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik,</p>	<p>Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai pengaruh 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau</p>	<p>3 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. 	<p>PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan 	<p>media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>		<p>kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.</p> <p>3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan</p>	<p>Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia Sumpah Pemuda Pendudukan militer Jepang di Indonesia. Akar-akar nasionalisme yang terkandung dalam Sarekat Islam, Indische Partij, dan Budi Oetomo 	<p>PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB).</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia, peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia, kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang, serta akar-akar 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar</p>	6 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.9 Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		<p>nasionalisme Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain tentang imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. 	nasionalisme.		
<p>3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa 	<p>Tugas: Membuat media gambar mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta</p>	8 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Internet (jika tersedia) Gambar-gambar peristiwa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
visual.		<p>sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk media gambar peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai media gambar karya peserta didik tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p>		proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XII
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkan rasa syukur terhadap rahmat dan karunia-Nya					
2.1 Menunjukkan sikap empati terhadap para pejuang dan mengamalkan nilai-nilai perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.					
2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, kerja sama dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam berpartisipasi menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia</p>					
<p>3.1 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</p> <p>3.2 Mengevaluasi sejarah organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</p> <p>3.3 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p> <p>4.1 Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik</p>	<p>Dunia pada Masa Perang Dingin dan Perubahan Politik Global</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global Organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, pendalaman dan perluasan pemahaman mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan tentang Perang 	<p>Tugas: Membuat kliping tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai kliping karya siswa tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p>Tes:</p>	10 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar tentang kegiatan organisasi regional dan dunia Peta Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan ekonomi global.</p> <p>4.2 Membuat kliping tentang sejarah organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA.</p> <p>4.3 Merekonstruksi salah satu peristiwa sejarah kontemporer dunia seperti runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p>	<p>terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p>	<p>Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kliping tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia. 	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</p>	9 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar peristiwa PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Perm
<p>3.4 Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>3.5 Mengevaluasi secara kritis peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</p> <p>3.6 Mengevaluasi secara kritis hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p> <p>4.4 Menyajikan informasi dalam bentuk</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal-awal kemerdekaan sampai 1950 . Peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan. Hubungan kausalitas kebijakan politik dan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat foto dan gambar-gambar berkaitan dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tulisan tentang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>4.5 Merekonstruksi peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan dan menyajikan dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Merekonstruksi hubungan kausalitas secara kritis hubungan antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965, dalam bentuk tulisan.</p>	<p>pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p>	<p>pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk mendapatkan rekonstruksi dan tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965. 	<p>analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p>		<p>esta, G-30-S/PKI</p> <ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Media/ sumber lain yang tersedia
<p>3.7 Mengevaluasi pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan</p>	<p>Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Demokrasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan 	<p>Tugas: Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>bangsa Indonesia pada zaman Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya 	<p>Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainnya Gambar-gambar dan foto-foto

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Mengevaluasi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi</p> <p>4.8 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Kehidupan Bangsa Indonesia pada Masa Orde Baru dan Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru. Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Reformasi 	<p>dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan pada masa Orde baru dan Reformasi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lainnya yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk 	<p>Tugas: Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar tentang perkembangan politik, ekonomi keuangan, sosial budaya pada masa Orde Baru dan awal Reformasi Peta Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>3.10 Mengevaluasi perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</p> <p>4.9 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.10 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan Revolusi Hijau dan Lingkungan Hidup pada zaman Orde Baru dan Reformasi, dalam bentuk tulisan atau media lain</p>	<p>Indonesia dan Dunia pada Masa Revolusi Teknologi Abad ke 20</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia. Perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia 	<p>tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>Tugas: Menerapkan cara berpikir dan prosedur penelitian sejarah mengenai perkembangan</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XII Buku-buku lainnya Gambar-gambar pemanfaatan IPTEK Peta Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia. 	IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.		



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Cepaka No.1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Kelas						29
	a. Persiapan	0,5					
	b. Pelaksanaan	28					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5					
2	Pembuatan media pembelajaran untuk mengajar						30,75
	a. Persiapan	0,25	1	1	1		
	b. Pelaksanaan	3	8	8	6		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5	1	0,5	0,5		
3	Pembuatan RPP						41
	a. Persiapan	1	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan	10	10	15			
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	2	1			



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



4	Praktek Mengajar						86
	a. Persiapan	1	0,5	1	1	0,5	
	b. Pelaksanaan	16	16	16	16	14	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	0,5	1	1	0,5	
5	Pembuatan soal ulangan harian dan koreksi soal ulangan						22,5
	a. Persiapan			0,5	0,5	0,5	
	b. Pelaksanaan			6	8	6	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			0,25	0,25	0,5	
6	Koreksi Tugas dan Evaluasi Belajar Peserta Didik						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25		10
	b. Pelaksanaan	2	3	1	1		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5		
7	Piket Sekolah	1	1	1	1	1	4
8	Piket Kantor Guru		1	1			2
9	Piket Perpustakaan	2	2	2	2	2	10
10	Upacara Bendera		1	1	1	1	4
11	Upacara Hari Ulangtahun Kemerdekaan RI ke-70		2				2
12	Upacara Hari Ulangtahun Pramuka	2					2



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



13	Pendampingan Jalan Santai se-Kota Magelang		3				3
14	Pendampingan Jalan Sehat			1			1
15	Pendampingan Senam				1		1
16	Konsultasi Guru	2	2	2	1	1	8
17	Analisis Soal Ulangan Harian				1	2	3
18	Pembuatan Laporan PPL UNY 2015				2	4	6
JUMLAH		72,5	55	60,5	45	33	265,25



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**



Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Sucahyo Wibowo, M. Pd.

NIP. 19641204199512 1 001

Danar Widiyanta, M. Hum

NIP. 19681010 199403 1 001

Zuyyun Wahyunintyas

NIP. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara BenderaObservasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Upacara BenderaMengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.3 pada jam 2-3.Mengikuti Guru Pembimbingmasukkelas XII.IIS.2 pada jam 8-9.	Belum hafal dengan denah lokasi SMA Negeri 1 Kota Magelang	5 menit Sebelum pergantian jam sudah berada di kantor sehingga dapat mengikuti guru pamong menuju kelas.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket PerpustakaanObservasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaanMengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.4 pada jam 3-1.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7.	Tidak mengetahui cara/ ketentuan perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang	Sebelum mengecap diberi pelajaran dan bantuan cara mengecap menurut ketentuan perpustakaan SMA



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.2 pada jam 8-9.		Negeri 1 Kota Magelang
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Observasi KelasMempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.6 pada jam 1-2.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.1 pada jam 3-4.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.3 pada jam 6-7.Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.1 pada jam 8-9.Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Belum mengetahui format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaru untuk kurikulum 2015	Berdiskusi dengan teman tentang format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaru
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket PerpustakaanMembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none">Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaanMembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) "Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin"		
5.	Jum'at, 14 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Upacara Hari Pramuka	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti Upacara Hari Pramuka		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2015	<ul style="list-style-type: none">• Observasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3.• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Observasi Kelas	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.4 pada jam 1-2.• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.MIA.5 pada jam 3-4.• Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII.IIS.3 pada jam 7-8.		

Magelang, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyunintyas
NIM. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera 17 Agustus 2015• Mempersiapkan materi pembelajaran.• Mempersiapkan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin”• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” berupa power point.	Sebagian besar peserta didik masih memakai sumber internet.	Mengajarkan peserta didik untuk memfilter informasi yang didapat dari internet dengan membasakan membuka file pdf.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)• Mempersiapkan materi	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Buku pegangan siswa kurikulum 2013 untuk kelas XII belum dapat dipinjam dari	Menggunakan media power point dengan menggunakan materi yang diambil dari buku pegangan



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		pembelajaran • Mempersiapkan media pembelajaran	(RPP) “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” untuk pertemuan ke-dua. • Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” untuk pertemuan ke-dua. • Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” berupa power point untuk pertemuan ke-dua.	perpustakaan. • Selain buku pegangan siswa, LKS juga tidak ada.	siswa dan referensi lain. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan memberi tugas tambahan kepada peserta didik.
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	• Piket • Melaksanakan Pengajaran	• Piket untuk menyambut kedatangan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Kota Magelang sebelum bel pelajaran. • Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	• Piket Perpustakaan • Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	• Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan • Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin”		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan materi pembelajaran• Mempersiapkan media pembelajaran	<p>untuk pertemuan ke-tiga.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” untuk pertemuan ke-tiga• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin” berupa power point. Menyiapkan Materi Mengajar untuk pertemuan ke-tiga.		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia..Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 1-2 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia.	Kelas XII IIS 2 tidak begitu antusia dengan model pembelajaran diskusi.	Memutarkan video mengenai peristiwa sejarah sesuai dengan materi yang diajarkan kemudian dianalisis sebagai tugas individual.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Membuat analisis butir soal	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.3 pada jam 7-8 dengan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Membuat analisis butir soal dan kisi-kisi ulangan harian I.		

Magelang, 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna
NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera• Mengajar di kelas XII.IIS.3 pada jam 2-3 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia.• Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 8-9 dengan materi perkembangan politik Masa Demokrasi Terpimpin termasuk masalah Irian Barat dan Konfrontasi dengan Malaysia.		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">PiketMelaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">Piket untuk menyambut kedatangan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Kota Magelang sebelum bel pelajaran.Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 3-4 dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.	Peserta didik kurang antusias dengan ulangan harian	Sebelum ulangan mengajak siswa untuk belajar secara bersama selama 20 menit dengan cara dikusi dengan teman atau dengan guru mengani materi yang belum dipahami



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket Perpustakaan• Membuat analisis butir soal	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan.• Membuat analisis butir soal dan kisi-kisi ulangan harian I.		
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Koreksi Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5 dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Melaksanakan pengkoreksian ulangan Harian I.S		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Melaksanakan Pengajaran• Koreksi Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Piket menjaga ruang guru• Mengajar di kelas XII.IIS.3 pada jam 7-8 dengan materi perkembangan ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Melaksankan pengkoreksian ulangan Harian I.		

Magelang, 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 1213241047



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

**F02**untuk
mahasiswa

NAMA : Zuyyun Wahyuningtyas
NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Drs. Djaka Wiratna
NO. MAHASISWA : 12406241006
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

SSS

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Melaksanakan Pengajaran• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.• Mempersiapkan materi pembelajaran• Mempersiapkan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera• Mengajar dikelas XI.IIS.3 pada jam 2-3 dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mengajar dikelas XII.IIS.2 pada jam 8-9 dengan dengan mengadakan ulangan harian I materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin.• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Indonesia pada Masa Orde Baru”		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ul style="list-style-type: none">• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru”• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru” berupa power point dan gambar peristiwa G/30/S, Tritura, Supersemar dan Dualisme pemerintahan, video tentang peristiwa G/30/S.		
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Pengajaran• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.• Mempersiapkan materi pembelajaran• Mempersiapkan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)• Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 6-7 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)• Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) “Indonesia pada Masa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Orde Baru” untuk pertemuan ke-dua. <ul style="list-style-type: none">• Membuat materi pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru” untuk pertemuan ke-dua.• Membuat media pembelajaran “Indonesia pada Masa Orde Baru” berupa power point untuk pertemuan ke-dua.		
3.	Rabu,2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none">• Piket untuk menyambut kedatangan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Kota Magelang sebelum bel pelajaran.• Mengajar di kelas XII.IIS.1 pada jam 3-4 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru.		
4.	Kamis,3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket Perpustakaan• Koreksi Ulangan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan.• Melaksanakan pengkoreksian dan penilaian		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			ulangan Harian I.		
5.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)Mengajar di kelas XII.IIS.4 pada jam 4-5 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu,5 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket• Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Piket menjaga ruang guru• Mengajar di kelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi Indonesia Menuju Orde Baru (G/30/S, Tritura, Supersemar, dan Dualisme Pemerintahan)		

Magelang, 5 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyunintyas
NIM. 12406241006



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMA Negeri 1 Kota Magelang	NAMA	: Zuyyun Wahyuningtyas
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 12406241006
GURU PEMBIMBING	: Drs. Djaka Wiratna	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti Upacara Bendera• Mengajar dikelas XI.IIS.3 pada jam 2-3 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru• Mengajar dikelas XII.IIS.2 pada jam 8-9 dengan materi Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi ekonomi ada Masa Orde Baru.		
2.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar dikelas XI.IIS.4 pada jam 3-4 dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.• Mengajar dikelas XI.IIS.1 pada jam 6-7		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.		
3.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar dikelas XI.IIS.1 pada jam 3-4 dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.		
4.	Kamis,10 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Piket PerpustakaanMerekap Nilai	<ul style="list-style-type: none">Melakukan piket di perpustakaan dengan membantu mengecap buku-buku di perpustakaan.Melaksanakan perekapan nilai ulangan harian I, nilai keaktifan dan presensi.		
5.	Jumat,11 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mengajar dikelas XII.IIS.2 pada jam 2-3 dengan materi kebijakan pembangunan Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.Mengajar dikelas XI.IIS.4 pada jam 4-5 dengan materi kebijakan pembangunan		



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)



F02

untuk
mahasiswa

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Masa Orde Baru dalam bidang kesehatan sosial budaya dan pendidikan.		
6.	Sabtu,12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan Praktikan PPL UNY 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan Praktikan PPL UNY 2015 oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari SMA Negeri 1 Kota Magelang.		

Magelang, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum
NIP. 19681010 199403 1 001

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 12406241006

BUKU AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII IIS4
NamaPraktikan : Zuyyun Wahyuningtyas
Guru Pembimbing : Drs. Djaka Wiratna

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlak-sanaan	Siswa Absen
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin	Terlaksana	-

				<p>dalam bidang politik dan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora		
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora	Terlaksana	-
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XII.IIS.3	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin• Tugas individu membuat pepper Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.	Terlaksana	-

7.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.3	2-3	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora	Terlaksana	1
8.	Senin, 24 Agustus 2015	XII.IIS.2	8-9	<ul style="list-style-type: none">• Presentase secara individual mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Indonesia pada Masa demokrasi terpimpin dalam bidang politik dan ekonomi• Menjelaskan mengenai Dwikora dan Trikora	Terlaksana	1
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.4	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan• Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan		-

9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII.IIS.1	6-7	<ul style="list-style-type: none">• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan• Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan	terlaksana	-
10.	Rabu, 26 Agustus 2015	XII.IIS.1	3-4	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parleментар dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	4
11.	Jumat, 28 Agustus 2015	XII.IIS.2	2-3	<ul style="list-style-type: none">• Presentase individu mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan• Menjelaskan mengenai Indoensia pada Masa Demokrasi Terpimpin dalma bidang Sosial Budaya dan Pendidikan	terlaksana	-
12.	Jum'at, 28 Agustus 2015	XII.IIS.4	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi materi• Ulangan Harian 1	terlaksana	-S
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XII.IIS.3	7-9	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parleментар dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	2

14.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.4	3-4	• Ulangan Harian I	terlaksana	-
15.	Selasa, 1 September 2015	XII.IIS.1	6-7	• Ulangan Harian I	terlaksana	2
16.	Rabu, 2 September 2015	XII.IIS.1	3-4	• Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi peristiwa tentang G/30/S	terlaksana	4
17.	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.2	2-3	• Evaluasi Materi Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer dan Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin	terlaksana	1
	Jum'at, 4 September 2015	XII.IIS.4	4-5	• Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S	terlaksana	2
14.	Sabtu, 5 September 2015	XII.IIS.3	7-8	• Ulangan Harian I	terlaksana	4
15.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.3	2-3	• Menonton video tentang peristiwa G/30/S • Diskusi tentang peristiwa G/30/S	terlaksana	3
16.	Senin, 7 September 2015	XII.IIS.2	8-9	• Ulangan Harian I	terlaksana	-
17.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.4	3-4	• Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional	terlaksana	-
18.	Selasa, 8 September 2015	XII.IIS.1	6-7	• Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai	terlaksana	-

				peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional		
19.	Rabu, 9 September 2015	XII.IIS.1	6-7	• Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional	terlaksana	-
20.	Jum'at, 11 September 2015	XII.IIS.2	2-3	• Materi menuju Masa Orde Baru • Diskusi mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional	terlaksana	-
21.	Jum'at, 11 September 2015	XII.IIS.4	4-5	• Presentase mengenai peristiwa G/30/S, Tritura, supersemaR dan Dualisme Kepemimpinan Nasional	terlaksana	-

Magelang, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Djaka Wiratna
NIP. 19640730 199003 1 003

Zuyyun Wahyuningtyas
NIM. 12406241006



KISI-KISI SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN AJARAN 2015/2016



Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Magelang

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kurikulum/Kelas/Sem : 2013/XII IIS/1

Alokasi Waktu : 80 Menit

Jumlah Soal : 10 Butir Soal

Penulis :

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan	3.3. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.	1. Mengidentifikasi latar belakang Demokrasi Parlementer di Indonesia.	Tertulis	Uraian Objektif	1
			2. Menjelaskan perkembangan kabinet yang berlangsung selama demokrasi Parlementer (1950-1959)	Tertulis	Uraian Objektif	1
			3. Menjelaskan ekonomi Ali-baba pada Masa Kabinet Ali Satroamijoyo 1	Tertulis	Uraian Objektif	1



KISI-KISI SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN AJARAN 2015/2016



	bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.4. Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.	4. Menganalisis dampak positif dan negatif diterapkannya Demokrasi Parlemeter di Indonesia	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
			5. Mengidentifikasi ciri-ciri Masa Demokrasi Terpimpin	Tertulis	Uraian Objektif	1
			6. Menjelaskan penyimpangan yang dilakukan oleh Presiden Soekarno pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1966)	Tertulis	Uraian Objektif	1
			7. Menjelaskan upaya pemerintah pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam rangka pembebasan Irian Barat	Tertulis	Uraian Objektif	1



KISI-KISI SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN AJARAN 2015/2016



			8. Menjelaskan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi pada Masa Demokrasi Terpimpin	Tertulis	Uraian Obyektif	1
			9. Menganalisis alasan Indonesia keluar dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)	Tertulis	Uraian Non-Obyektif	1
			10. Menganalisis arti penting diberlakukannya Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin di Indonesia	Tertulis	Uraian Non-Obyektif	1
			TOTAL			



SOAL URAIAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



80 Menit	Waktu	Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat!	Skor	... 0-15
----------	-------	--	------	----------

1. Jelaskan latar belakang lahirnya Demokrasi Parlementer di Indonesia! **(Skor 10)**
2. Bagaimana perkembangan kabinet yang berlangsung selama demokrasi Parlementer (1950-1959)? Jelaskan pendapat saudara! **(Skor 15)**
3. Jelaskan sistem ekonomi Ali-baba yang pernah diterapkan pada Masa Kabinet Ali Satroamijoyo I! **(Skor 5)**
4. Masa Demokrasi Parlementer di Indonesia mengakibatkan beberapa dampak bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Menurut saudara apa dampak positif dan negatif diterapkannya Demokrasi Parlementer di Indonesia? **(Skor 10)**
5. Sebut dan jelaskan ciri-ciri Masa Demokrasi Terpimpin! (minimal 3) **(Skor 10)**
6. Jelaskan penyimpangan yang dilakukan oleh Presiden Soekarno pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1966)! **(Skor 10)**
7. Salah satu isu politik luar negeri yang menjadi pekerjaan rumah Kabinet Republik Indonesia adalah masalah Irian Barat. Jelaskan upaya pemerintah pada Masa Demokrasi Terpimpin dalam rangka pembebasan Irian Barat! **(Skor 15)**
8. Pada Masa Demokrasi Terpimpin perekonomian Indonesia mengalami inflasi. Sebut dan jelaskan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi pada Masa Demokrasi Terpimpin! **(Skor 10)**
9. Apa alasan Indonesia keluar dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)? Berikan pendapat saudara! **(Skor 5)**
10. Menurut pendapat saudara, apa arti penting diberlakukannya Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin di Indonesia? **(Skor 10)**

~SELAMAT MENGERJAKAN~





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Kota Magelang

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Kartu Soal dan Jawaban untuk model pembelajaran <i>Make a Match</i>	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kartu soal dan jawaban: Kertas origami 2 bungkus Double type 1 buah		Rp. 16.000,00			Rp. 16.000,00
	b. Mencetak gambar untuk model pembelajaran example non example	Mencetak gambar berwarna sebanyak 4 lembar.		Rp. 4.000,00			Rp. 4.000,00
	c. Game perang saudara untuk model pembelajaran snowball throwing	Bahan-bahan yang digunakan: Kertas HVS 10 lembar Kertas origami 2 bungkus		Rp. 5.000,00			Rp. 5.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

**Untuk
Mahasiswa**

2	Pembuatan RPP	RPP di cetak sebanyak 5 bandel		Rp. 35.000,00			Rp. 35.000,00
3	Pembuatan Silabus	Silabus di cetak sebanyak 4 bandel					
4.	Pembuatan kisi-kisi ulangan dan kunci jawaban	kisi-kisi ulangan dan kunci jawaban sebanyak 2 bendel		Rp. 8.000,00			Rp. 8.000,00
5	Pembuatan soal ulangan harian	Soal ulangan harian dicetak sebanyak 40 lembar		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00
6.	Fotocopy jadwal pelajaran	Fotocopy jadwal pelajaran sebanyak 2 lembar		Rp. 1000,00			Rp. 1000,00
7.	Pembuatan Laporan PPL UNY 2015	Laporan PPL UNY 2015 dicetak sebanyak 2 bendel		Rp. 150.000,00			Rp. 150.000,00
JUMLAH							Rp. 239.000,00

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum

NIP. 19681010 199403 1 001

Zuyyun Wahyunngtyas

NIM. 12406241006



KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



1. Republik Indonesia Serikat yang dibentuk oleh pemerintah Kolonial Belanda ternyata tidak mendapat dukungan dari rakyat. Oleh karena itu muncul gerakan-gerakan yang menginginkan pembubaran RIS dan kembali ke bentuk negara kesatuan. Hal ini ditindak lanjuti dengan diadakannya konferensi antara pemerintah RIS dan RI pada tanggal 19 Mei 1950 untuk membahas penyatuan negara. Pemerintah RIS dan RI menandatangani Piagam persetujuan pembentukan negara kesatuan. Inti dari piagam tersebut adalah kedua belah pihak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya melaksanakan pembentukan negara kesatuan berdasarkan Proklamasi 17 Agustus 1945. Secara resmi, Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk kembali pada tanggal 17 Agustus 1950. Pasca pengakuan kedaulatan, Indonesia menerapkan sistem demokrasi liberal yang merupakan bentuk pemerintahan demokrasi dengan sistem perwakilan rakyat. Pada Masa demokrasi Liberal ini, UUD RIS diganti dengan UUDS dan sistem pemerintahan didominasi dengan sistem multipartai.
2. Salah satu ciri yang nampak dalam masa ini adalah kerap kali terjadi penggantian kabinet. Hal ini terutama disebabkan adanya perbedaan kepentingan diantara partai-partai yang ada. Perbedaan diantara partai-partai tersebut tidak pernah dapat terselesaikan dengan baik sehingga dari tahun 1950 sampai tahun 1959 terjadi silih berganti kabinet mulai Kabinet Natsir (Masyumi) 1950-1951; Kabinet Sukiman (Masyumi) 1951-1952; Kabinet Wilopo (PNI) 1952-1953; Kabinet Ali Sastroamijoyo I (PNI) 1953-1955; Kabinet Burhanuddin Harahap (Masyumi) 1955-1956; Kabinet Ali Sastroamijoyo II (PNI) 1956-1957 dan Kabinet Djuanda (Zaken Kabinet) 1957-1959.

Kalau kita perhatikan garis besar perjalanan kabinet di atas, nampak bahwa mula-mula Masyumi diberi kesempatan untuk memerintah, kemudian PNI memegang peranan terutama setelah Pemilihan Umum 1955. Namun PNI pun tidak bisa bertahan lama karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yang akhirnya dibentuk zaken kabinet di bawah pimpinan Ir. Djuanda.

Kabinet-kabinet tersebut pada umumnya memiliki program yang tujuannya sama, yaitu masalah keamanan, kemakmuran dan masalah Irian Barat (saat ini Papua Barat). Namun setiap kabinet memiliki penekanan masing-masing, kabinet yang dipimpin Masyumi menekankan pentingnya penyempurnaan pimpinan TNI, sedangkan kabinet yang dipimpin oleh PNI sering menekankan pada masalah hubungan luar negeri yang menguntungkan perjuangan pembebasan Irian Barat dan pemerintahan dalam negeri.
3. Sistem ekonomi Ali-Baba merupakan sistem ekonomi yang memadukan para pengusaha etnis Tionghoa dan para pengusaha pribumi. dalam sistem ekonomi Ali-Baba Ali digambarkan sebagai pengusaha pribumi sedangkan Baba digambarkan sebagai pengusaha etnis Tionghoa. Tujuan dari program ini adalah untuk memajukan pengusaha pribumi dengan memajukan pengusaha pribumi, diharapkan dapat memajukan perekonomian Nasional dan perkembangan pengusaha swasta nasional pribumi. Pelaksanaan kebijakan ekonomi Ali-Baba pemerintah menyediakan kredit dan lisensi bagi usaha swasta nasional serta





KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



- memberikan perlindungan agar mampu bersaing dengan pengusaha asing. Namun usaha penyatuan ini gagal karena pengusaha pribumi bersifat birokrat.
4. a. Dampak Positif
- Berlangsungnya perundingan antara Indoensia Belanda untuk pertama kalinya mengenai masalah Pembebasan Irian Barat.
 - Pemerintah Indonesia berhasil menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika pada tahun 1955.
 - Mengatur kembali batas perairan nasional Indoensia melalui deklarasi djuanda, yang mengatur mengenai laut pedalaman dan laut teritorial.
 - Adanya upaya pemberantasan korupsi dengan menangkap para pejabat tinggi yang dilakukan oleh para polisi militer.
 - Mengadakan pemilu yang pertama pada tahun 1955. Pemilu ini diselenggarakan dalam dua tahap, yaitu untuk memilih anggota DPR dan untuk memilih anggota dewan konstituante.
- b. Dampak Positif
- Terdapat gangguan keamanan dan pemberontakan akibat pemerintahan yang tidak stabil pemberontakan tersebut meliputi pemberontakan APRS, pemberontakan Andi Aziz, pemberontakan RMS, pemberontakan Ibnu Hajar, pemberontakan DI/TII, pemberontakan PRRI/Permesta.
 - Perekonomian pada Masa demokrasi Parlemen sangat sulit, hal ini karena bangsa Indonesia harus menanggung beban keuangan sebagai akibat dari ketentuan perjanjian KMB.
5. a. Sentralisasi kekuasaan, kekuasaan dan wewenang tertinggi berada di tangan presiden. Seharusnya kekuasaan tertinggi berada di tangan MPR.
- b. Terdapat tiga peta kekuatan politik Nasional, yaitu Presiden Soekarno, TNI-AD, dan PKI.
- c. adanya penyederhanaan partai dengan partai dominan adalah Partai Komunis Indoensia.
6. a. Terdapat penyimpangan kedudukan Presiden yaitu berdasarkan UUD 1945 kedudukan presiden berada di bawah MPR, namun pada kenyataannya MPR tunduk pada Presiden selain itu presiden juga membentuk MPRS berdasarkan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959. Hal tersebut bertentangan dengan UUD 1945, karena seharusnya MPRS dibentuk melalui pemilu sehingga partai-partai yang terpilih rakyat memiliki anggota-anggota yang duduk di MPR.
- b. Pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) oleh presiden. Lembaga ini diketuai sendiri oleh presiden dan anggotanya ditunjuk langsung oleh Presiden.
- c. Presiden membubarkan DPR dan membentuk DPR-GR. DPR merupakan salah satu hasil dari pemilu 1955 dibubarkan oleh Presiden karena menolak RAPBN yang diajukan oleh Presiden. Presiden kemudian menyatakan pembubaran DPR dan sebagai gantinya presiden membentuk DPR-GR.
- d. Penyimpangan terhadap pelaksanaan politik Luar Negeri Indoensia Bebas Aktif, diantaranya melaksanakan politik mercusuar, politik konfrontasi dengan





KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



NEFO dan OLDEFO, politik konfrontasi dengan Malaysia, pembenukan poros Jakarta-Peking-Pyongyang dan Inoensia keluar dar keanggotaan PBB.

7. Upaya yang dilakukan sesuai dengan piagam penyerahan kedaulatan adalah melalui konferensi uni yang dilakukan secara bergilir di Jakarta dan di Belanda. Namun upaya penyelesaian secara bilateral ini telah mengalami kegagalan dan pemerintah kita mengajukan permasalahan ini ke Sidang Majelis Umum PBB. Namun upaya-upaya diplomasi yang dilakukan di forum PBB terus mengalami kegagalan. Indonesia pun kemudian mengambil jalan diplomasi aktif dan efektif yang puncaknya dilakukannya Konferensi Asia Afrika. Langkah ini cukup efektif dalam menggalang kekuatan dalam menyokong perjuangan diplomasi Indonesia di tingkat internasional yang memaksa Belanda melunakkan sikapnya dan mau berunding bilateral untuk menyelesaikan permasalahan Irian.

Perebutan kembali Irian Barat merupakan suatu tuntutan konstitusi, sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945. Oleh karena itu, segala upaya telah dilakukan dan didukung oleh semua kalangan baik kalangan politisi maupun militer. Oleh karena itu, dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat, Presiden Soekarno, pada tanggal 19 Desember 1961, di depan rapat raksasa di Yogyakarta, mengeluarkan suatu komando untuk berkonfrontasi secara militer dengan Belanda yang disebut dengan Tri Komando Rakyat (Trikorra). Isi dari Trikorra tersebut adalah :

1. Gagalakan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda
2. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat.
3. Bersiaplah untuk mobilisasi umum guna mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

Dengan dideklarasikannya Trikorra mulailah konfrontasi total terhadap Belanda di Papua. Langkah pertama yang dilakukan oleh Presiden Soekarno mengeluarkan Keputusan Presiden No 1 tahun 1962 tertanggal 2 Januari 1962 tentang pembentukan Komando Mandala Pembebasan Irian Barat di bawah Komando Mayor Jenderal Soeharto.

8. Perkembangan sistem pemerintahan pada Masa Demokrasi Terpimpin juga berdampak pada sistem ekonomi terpimpin.
- membentuk Dewan Perancang Nasional.
 - Menurunkan nilai mata uang (Devaluasi)
 - Mebentuk Deklarasi Ekonomi
 - Membentuk Bank Tunggal Milik Negara
 - Membentuk Kotoe (Komando Tertinggi Operasi Ekonomi)
9. Karena masuknya Malaysia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Ketika tanggal 7 Januari 1965 Malaysia dinyatakan diterima sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, dengan spontan Presiden Sokearno menyatakan “Indonesia keluar dari PBB”. Sebelumnya Indoensia dan Malaysia sedang mengalami konfrontasi karena dibentuknya Negara Federasi Malaysia oleh pemerintah Inggris yang mencakup Sabah Serawak, Singapura dan Brunei.





KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII
TAHUN 2015/2016



Pemerintah Indonesia pada saat itu menentang karena menurut Presiden Soekarno pembentukan Federasi Malaysia merupakan sebagian dari rencana Inggris untuk mengamankan kekuasaannya di Asia Tenggara. Pembentukan Federasi Malaysia dianggap sebagai proyek Neokolonialisme Inggris yang membahayakan revolusi Indonesia. Oleh karena itu, berdirinya negara federasi Malaysia ditentang oleh pemerintah Indonesia.

Walaupun Indonesia sudah keluar dari PBB, sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh pemerintah Indonesia terkait sengketa Indonesia Malaysia dan perombakan PBB tetap tidak tercapai. Karena dengan keluarnya Indonesia dari PBB, Indonesia kehilangan satu forum yang dapat digunakan untuk mencapai penyelesaian persengketaan dengan Malaysia secara damai.

10. Mempelajari sistem demokrasi parlementer dan demokrasi terpimpin yang berlangsung di Indonesia pada tahun 1950-an, dapat memberikan pembelajaran pada kita tentang bagaimana bangsa Indonesia belajar berdemokrasi pada masa awalnya. Hal ini tentu saja dapat menjadi hikmah bagi kita di tengah kehidupan demokratis yang kini tengah berlangsung. Begitu pula dengan sistem ekonomi nasional yang diberlakukan. Penerapan kebijakan di bidang ekonomi dalam suasana demokratis seperti pada tahun 1950-an tentu dapat menjadi pembelajaran kesejarahan yang positif bilamana kita hendak membandingkannya dalam konteks kekinian. Selain itu, kesadaran bangsa Indonesia untuk memahami salah satu bentuk demokrasi dan sistem ekonomi yang pernah diterapkan di negeri ini. Pemahaman dan pengalaman kita akan kehidupan berdemokrasi diharapkan menjadi semakin kaya. Tentu dengan kesadaran akan kekurangan dan kelebihan yang ada.



DOKUMENTASI KEGIATAN



Situasi Kelas saat Ulangan Harian Pertama



Situasi Kelas saat proses kegiatan belajar mengajar



Praktikan PPL ketika sedang melaksanakan Proses Belajar

SEJARAH INDONESIA



Oleh
ZUYYUN WAHYUNINGTYAS

Apa yg kalian pikirkan?



Apa yg kalian pikirkan?



Stadion Utama Jakarta



Apa yg kalian pikirkan?

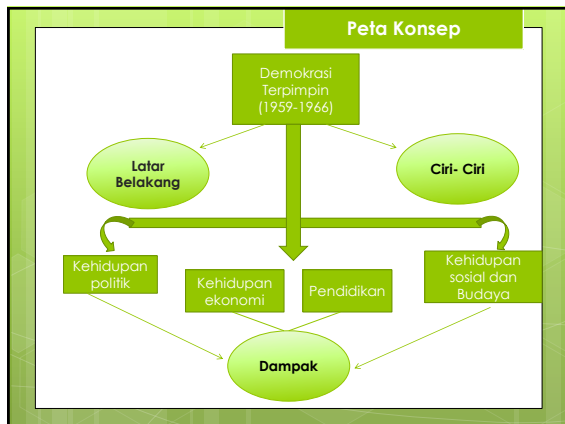


INDONESIA PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN



TUJUAN

Dapat menjelaskan tentang
Demokrasi terpimpin
merupakan sebuah sistem
demokrasi di Indonesia yang
dilaksanakan pada tahun 1959
sampai tahun 1966.



Latar Belakang

- Kehidupan Sosial Politik pada Masa Demokrasi Liberal belum mencapai kestabilan nasional.
- Dewan Konsituante tidak berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

Ciri-Ciri Demokrasi Terpimpin

- Sentralisasi kekuasaan
- Terdapat tiga peta kekuatan politik Nasional, yaitu Presiden Soekarno, TNI-AD, dan PKI.
- Penyederhanaan Partai Politik dengan PKI sebagai Partai dominan
- Pembentukan Kabinet Kerja
- Garis Besar Haluan Negara (GBHN) didasarkan pada Manipol USDEK, dengan semboyan Nasakom.

LANGKAH-LANGKAH

Everyone is a Teacher Here

- Bagikan secarik kertas pada seluruh peserta didik.
- Buatlah pertanyaan sesuai dengan topik yang telah dijelaskan oleh guru kalian!
- Kumpulkan kertas secara acak, kemudian kertas dibagikan lagi secara acak.
- Jawablah soal yang ada di kertas tersebut.
- Secara acak salah satu siswa maju kedepan untuk menjawab soal di kertas sambil berperan layaknya guru.
- Siswa yang lain dapat menanggapi.

POLITIK

- Pembentukan Kabinet Kerja
- Kedudukan MPRS berada di tangan Presiden.
- Pembentukan Dewan Perimbangan Agung Sementara (DPAS)
- Pembubaran DPR dan menggantinya dengan DPR-GR
- Membentuk Front Nasional.
- Terjadi penyimpangan politik luar negeri bebas aktif.

EKONOMI

- Membentuk Dewan Perancang Nasional pada 15 Agustus 1959.
- Melakukan Devaluasi atau menurunkan nilai mata uang.
- Membentuk Deklarasi Ekonomi dengan mencanangkan politik Bardikari.

Sosial Budaya

- o Peristiwa berkembangnya Manifest Kebudayaan yang sering dikenal dengan "Manikebu" dan Lekra

Pendidikan

- o Penguatan Sistem Pendidikan Nasional yang disebut dengan Panca Wardhana.
- o Terdapat lima pembagian sistem persekolahan selama Masa Demokrasi Terpimpin.
- o Pembentukan Dewan Olahraga (Depora)

DAMPAK

- o Stabilitas Politik dan Keamanan Negara Terganggu.
- o Krisis Ekonomi
- o Meletusnya Peristiwa G/30S
- o Memburuknya hubungan Indonesia dengan Luar Negeri.
- o Indonesia Keluar dari keanggotaan PBB.

SEKIAN
TERIMAKASIH

